

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN  
PENGETAHUAN FINANCIAL TERHADAP MINAT  
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN  
TINGKAT KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA MASYARAKAT KECAMATAN  
BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

**DIAN NOVITA**

**4119067**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN  
PENGETAHUAN FINANCIAL TERHADAP MINAT  
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN  
TINGKAT KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA MASYARAKAT KECAMATAN  
BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

**DIAN NOVITA**

**4119067**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Novita

NIM : 4119067

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pengetahuan Financial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia dengan tingkat Kepercayaan sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Kecamatan Batang**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dian Novita

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Dian Novita

NIM : 4119067

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pengetahuan Financial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Dengan Tingkat Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Batang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 Oktober 2024  
Pembimbing,



**AGUS ARWANI, M.Ag.**  
NIP. 197608072014121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febtiungusdur.ac.id](http://www.febtiungusdur.ac.id)

---

---

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Dian Novita  
NIM : 4119067  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pengetahuan  
Financial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah  
Indonesia Dengan Tingkat Kepercayaan Sebagai  
Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan  
Batang

Dosen Pembimbing : Agus Arwani, M. Ag.

Telah diujikan pada 30 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima  
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi(S.E).

Dewan Penguji,

Penguji 1

Penguji 2

  
Dr. Tamamudin, S.E., M.M

  
Dr. Hendri Hermawan A, S.E.I., M.S.I

NIP 197910302006041018

NIP 198703112019081001

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, M.H.

NIP 197502201999032001

## **MOTTO**

Lewati segala rintangan di hidupmu agar kau mengerti seberapa kapasitas dirimu.  
Jangan pernah takut untuk gagal, karena kegagalan membuat Pelajaran kehidupan  
untuk kedepannya



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Muhtarom dan Ibu Soleha yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, kasih sayang, dan ridho. Terima kasih atas segala hal baik yang diberikan untuk mengiringi langkah ini.
2. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Agus Arwani, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Tamamudin, S.E., M.M selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Kepada teman kuliah saya Imanur Salsabilla Terima kasih telah berbagi

pengalaman dalam segala hal, semoga kita terus kompak yaa.

6. Kepada Muhammad Zidnil Faza Sebagai Calon Suami Saya yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, dan motivasi. Terima kasih telah menjadi tempat singgah dalam berbagai hal. Tetaplah bersama dalam suka maupun duka.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019.
8. *Last but not least*, diri saya sendiri Dian Novita, terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan penulisan skripsi ini. Semoga bisa selalu bermanfaat bagi orang lain.



## ABSTRAK

### **DIAN NOVITA, Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pengetahuan Financial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia dengan tingkat Kepercayaan sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Kecamatan Batang**

Perkembangan Bank Syariah saat ini sangat pesat di Indonesia, sehingga sangat mudah mendapatkan informasi mengenai Bank Syariah. Hal tersebut dapat ditemukan pada Koran, Internet, Iklan, Buku-buku atau sumber elektronik lainnya bahkan sekarang Bank Syariah tidak menerapkan penambahan bunga pada setiap produknya (Ibrahim, 2022). Dengan informasi yang sudah tersebar, masyarakat juga lebih mengetahui apa saja produk-produk yang ditawarkan dalam bank, kemudian fungsi bank, dan masih banyak jenis yang lainnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang obyeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat (Purwanto, 2008). Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini yaitu karena dilakukan dengan cara survey secara langsung atau biasa disebut dengan survey lapangan.

Hasil dari penelitian tentang pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan pengetahuan financial terhadap minat menabung dengan tingkat kepercayaan sebagai variabel intervening pada BSI KCP Batang dapat disimpulkan bahwa: Pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan pada BSI KCP Batang, Gaya hidup berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan pada BSI KCP Batang, Pengetahuan financial berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan pada BSI KCP Batang, Pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung pada BSI KCP Batang, Gaya hidup berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung pada BSI KCP Batang, Pengetahuan financial berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung pada BSI KCP Batang, Tingkat kepercayaan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung pada BSI KCP Batang, Adanya pengaruh dan signifikan antara pendapatan terhadap minat menabung melalui tingkat kepercayaan pada BSI KCP Batang, Adanya pengaruh dan signifikan antara gaya hidup terhadap minat menabung melalui tingkat kepercayaan pada BSI KCP Batang, Adanya pengaruh dan signifikan antara pengetahuan financial terhadap minat menabung melalui tingkat kepercayaan pada BSI KCP Batang

**Kata Kunci : Bank Syariah Indonesia, Pendapatan, Gaya Hidup, Pengetahuan Financial, Minat Menabung, dan Tingkat Kepercayaan**

## ABSTRACT

**DIAN NOVITA, *The Influence of Income, Lifestyle and Financial Knowledge on Interest in Saving at Bank Syariah Indonesia with the level of Trust as an Intervening Variable in the Community of Batang District***

*The development of Sharia Banks is currently very rapid in Indonesia, so it is very easy to get information about Sharia Banks. This can be found in newspapers, the Internet, advertisements, books or other electronic sources, even now Sharia banks do not apply additional interest to any of their products (Ibrahim, 2022). With information that has been spread, the public also knows more about the products offered by banks, then the functions of banks, and many other types.*

*This type of research is field research, namely research whose object is about symptoms or events that occur in community groups (Purwanto, 2008). The reason researchers use this type of research is because it is carried out by direct survey or what is usually called a field survey.*

*Result to research on the influence of income, lifestyle and financial knowledge on interest in saving with the level of trust as an intervening variable at BSI KCP Batang, it can be concluded that: Income has a significant and significant effect on the level of trust in BSI KCP Batang. Lifestyle has a significant and significant effect on the level of trust in BSI KCP Batang, Financial knowledge has a significant influence on the level of trust in BSI KCP Batang, Income has a significant influence on interest in saving at BSI KCP Batang, Lifestyle has a significant influence on interest in saving at BSI KCP Batang, Financial knowledge has a significant influence on interest in saving at BSI KCP Batang, The level of trust has a significant and significant influence on saving at BSI KCP Batang, There is a significant and significant influence between income on interest in saving through the level of trust in BSI KCP Batang, There is a significant and significant influence between lifestyle on interest in saving through the level of trust in BSI KCP Batang, There is a significant influence between financial knowledge on interest in saving through the level of trust in BSI KCP Batang.*

**Keywords:** *Indonesian Sharia Bank, Income, Lifestyle, Financial Knowledge, Interest in Saving, and Level of Trust*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Agus Arwani, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Tamamudin S.E., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 3 Agustus 2024

Penulis



**DIAN NOVITA**  
**NIM. 4119096**

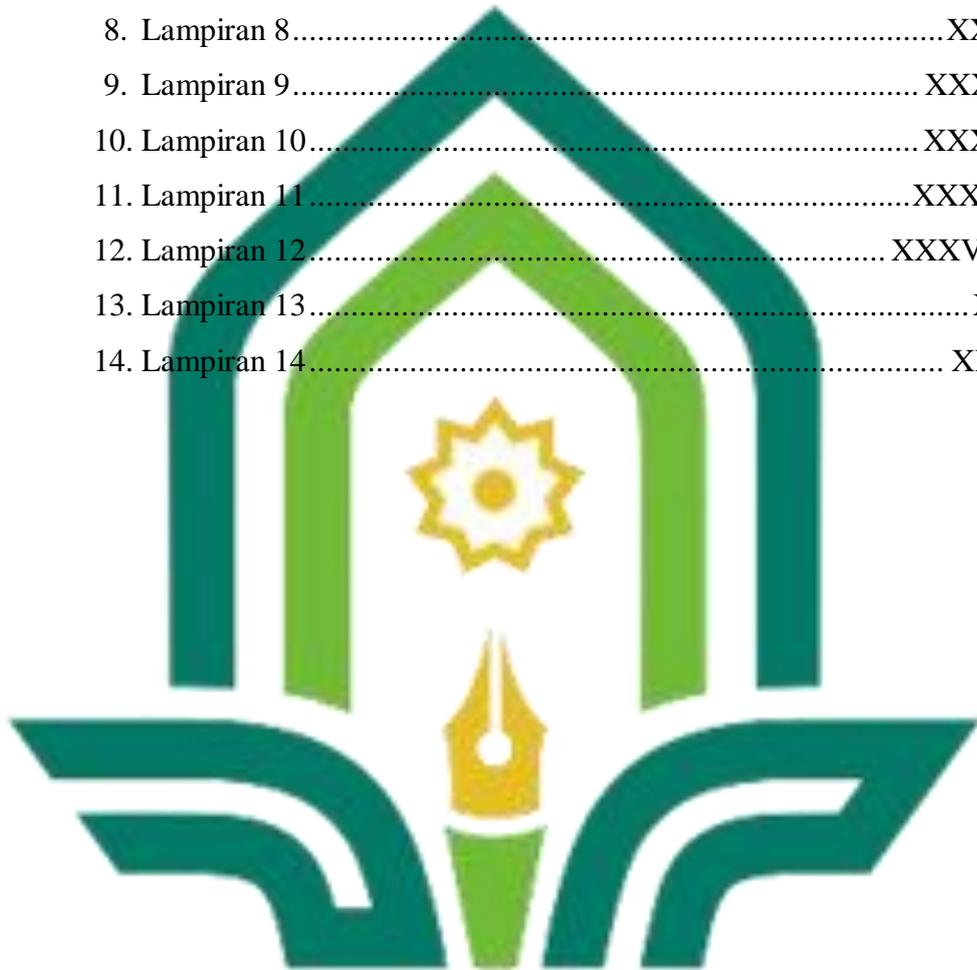


## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori.....	13
1. <i>Grand Theory</i> .....	13
2. Minat Menabung.....	16
3. Pendapatan.....	19
4. Gaya Hidup.....	22
5. Pengetahuan Financial .....	23
6. Tingkat Kepercayaan .....	25
B. Telaah Pustaka .....	28
C. Kerangka Teori.....	44

D. Hipotesis .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	52
B. Setting Penelitian.....	52
C. Sumber Data Penelitian .....	53
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	53
E. Metode Pengumpulan Data.....	55
F. Definisi Operasional Variabel.....	56
G. Metode Analisis Data .....	59
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Deskripsi Penelitian.....	68
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	68
2. Deskripsi Data Penelitian .....	69
3. Deskripsi Responden .....	70
4. Deskripsi Variabel .....	72
B. Analisis Data .....	76
1. Uji Instrumen Data.....	76
2. Uji Asumsi Klasik.....	79
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	83
4. Uji Hipotesis.....	86
5. Uji Koefisien Determinasi.....	89
6. Analisis Jalur .....	91
7. Uji Sobel.....	96
C. Pembahasan.....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan .....	110
B. Keterbatasan Penelitian .....	111
C. Implikasi .....	111
D. Saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

1. Lampiran 1.....	I
2. Lampiran 2.....	VI
3. Lampiran 3.....	XI
4. Lampiran 4.....	XIV
5. Lampiran 5.....	XV
6. Lampiran 6.....	XX
7. Lampiran 7.....	XXIV
8. Lampiran 8.....	XXX
9. Lampiran 9.....	XXXII
10. Lampiran 10.....	XXXV
11. Lampiran 11.....	XXXVI
12. Lampiran 12.....	XXXVIII
13. Lampiran 13.....	XL
14. Lampiran 14.....	XLII



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf-huruf latin.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal ( Tunggal dan Rangkap )

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, ransliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرآة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

مطفأ = fātimah

### 4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرْر = al-birr

### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

لشمسا = asy-syamsu

ل لرجا = ar-rajulu

ة لسيدا = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ل قمرا = al-qamar

ل بديع = al-badī'

ل لجالا = al-jalāl

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof'/

Contoh:

ت مرأ = umirtu

ء شي = syai'un

## DAFTAR TABEL

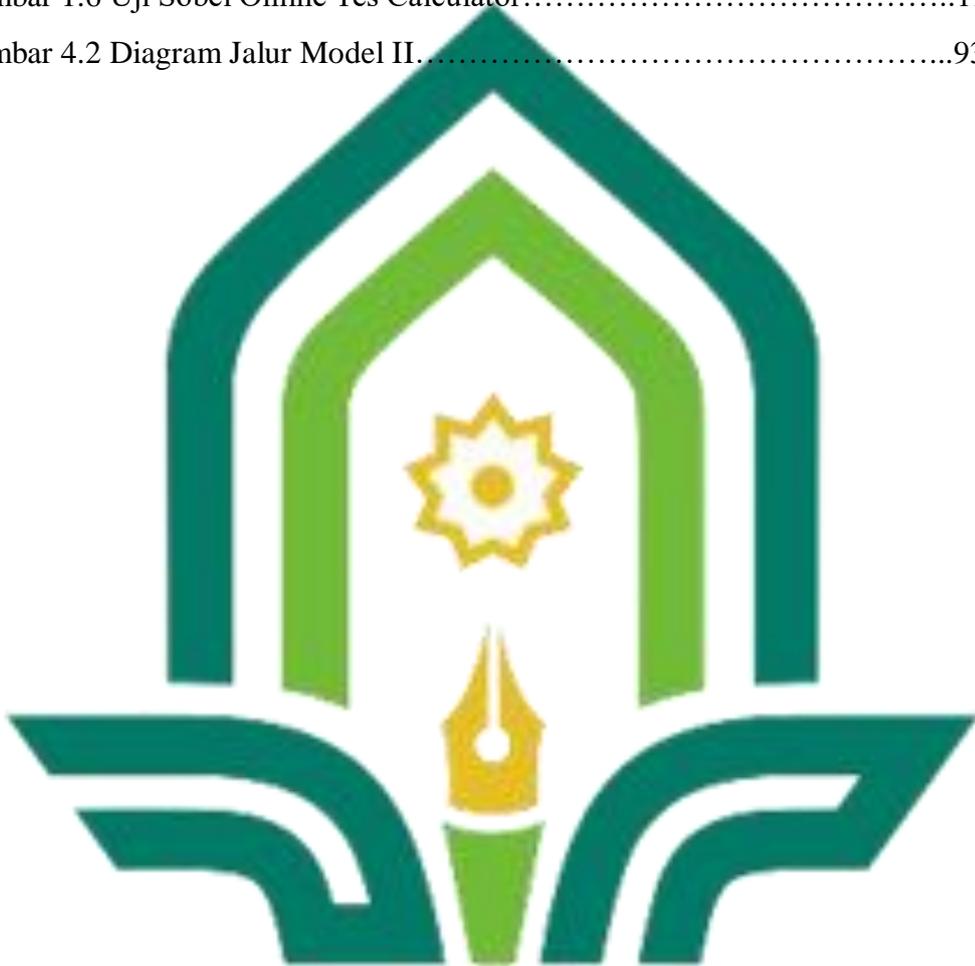
Tabel 1. 1 Jumlah Nasabah BSI KC Batang .....	4
Tabel 2. 1 Tabel Telaah Pustaka.....	28
Tabel 3. 1 Tabel Skala Pengukuran .....	56
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	57
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	70
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....	70
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	71
Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Tempat Tinggalnya.....	72
Tabel 4. 5 Deskripsi responden Terkait Variabel <i>Pendapatan</i> (X1) .....	72
Tabel 4. 6 Deskripsi Responden Terkait Variabel Gaya Hidup (X2) .....	73
Tabel 4. 7 Deskripsi Responden Terkait Variabel Pengetahuan Financial (X3) ..	74
Tabel 4. 8 Deskripsi Responden Terkait Variabel Minat Menabung (Y) .....	75
Tabel 4. 9 Deskripsi Responden Terkait Variabel Tingkat Kepercayaan (Z).....	76
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel <i>Pendapatan</i> (X1) .....	76
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X2) .....	77
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Pengetahuan Financial (X3) ..	77
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y) .....	78
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan (Z) .....	78
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Uji Reliabilitas .....	79
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Pendapatan</i> , <i>Gaya Hidup</i> dan <i>Pengetahuan Financial Terhadap Tingkat Kepercayaan</i> .....	80
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Pendapatan</i> , <i>Gaya Hidup</i> , <i>Pengetahuan</i> <i>Financial dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menabung</i> .....	80
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas Variabel <i>Pendapatan</i> , <i>Gaya Hidup</i> dan <i>Pengetahuan Financial Terhadap Tingkat Kepercayaan</i> .....	81
Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinearitas Variabel <i>Pendapatan</i> , <i>Gaya Hidup</i> , <i>Pengetahuan Financial dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menabung</i> ....	81
Tabel 4. 20 Hasil Uji Heterokedastisitas Variabel <i>Pendapatan</i> , <i>Gaya Hidup</i> dan <i>Pengetahuan Financial Terhadap Tingkat Kepercayaan (Uji Glesjer)</i> .....	82
Tabel 4. 21 Hasil Uji Heterokedastisitas Variabel <i>Pendapatan</i> , <i>Gaya Hidup</i> ,	

Pengetahuan Financial dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menabung (Uji Glesjer) .....	82
Tabel 4. 22 Hasil Uji Lineritas Variabel Pendapatan, Gaya Hidup dan Pengetahuan Financial Terhadap Tingkat Kepercayaan .....	83
Tabel 4. 23 Hasil Uji Lineritas Variabel Pendapatan, Gaya Hidup, Pengetahuan Financial dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menabung .....	83
Tabel 4. 24 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Pendapatan, Gaya Hidup dan Pengetahuan Financial Terhadap Tingkat Kepercayaan .....	84
Tabel 4.25 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Pendapatan, Gaya Hidup, Pengetahuan Financial dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menabung.....	85
Tabel 4. 26 Hasil Uji T Persamaan 1 .....	87
Tabel 4. 27 Hasil Uji T Persamaan 2 .....	88
Tabel 4. 28 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1 .....	89
Tabel 4. 29 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2.....	90
Tabel 4.30 Hipotesis Analisis Jalur .....	91



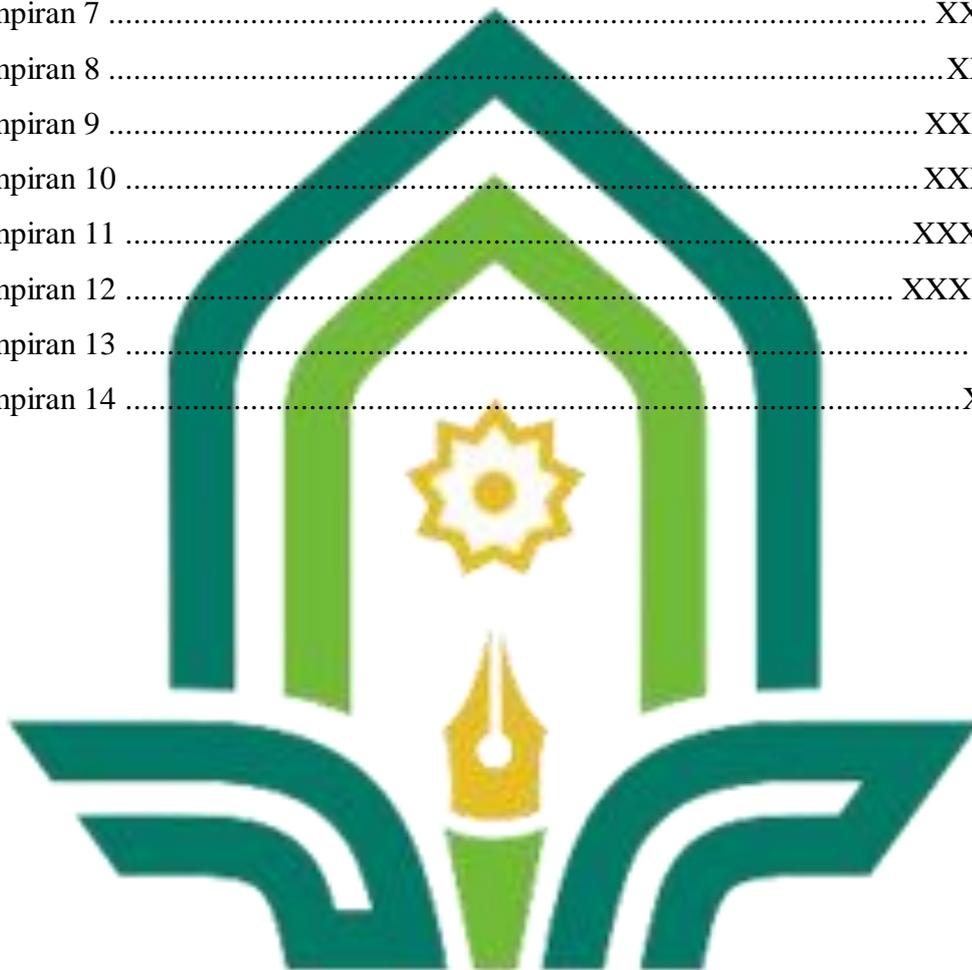
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori.....	44
Gambar 1.2 Hipotesis Model 1.....	76
Gambar 1.3 Hipotesis Model 2.....	77
Gambar 1.4 Uji Sobel Online Tes Calculator.....	114
Gambar 1.5 Uji Sobel Online Tes Calculator.....	115
Gambar 1.6 Uji Sobel Online Tes Calculator.....	116
Gambar 4.2 Diagram Jalur Model II.....	93



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	I
Lampiran 2 .....	VI
Lampiran 3 .....	XI
Lampiran 4 .....	XIV
Lampiran 5 .....	XV
Lampiran 6 .....	XX
Lampiran 7 .....	XXIV
Lampiran 8 .....	XXX
Lampiran 9 .....	XXXII
Lampiran 10 .....	XXXV
Lampiran 11 .....	XXXVI
Lampiran 12 .....	XXXVII
Lampiran 13 .....	XL
Lampiran 14 .....	XLI



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern dewasa ini, peranan perbankan dalam mengembangkan peranan suatu negara sangatlah besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan. Oleh sebab itu, saat ini dan masa mendatang kita tidak akan lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktifitas keuangan baik perorangan ataupun suatu perusahaan (Suyanti, 2019). Perbankan memiliki peran besar dalam meningkatkan ekonomi suatu negara di era modern. Hampir setiap industri yang terlibat dalam berbagai aktivitas keuangan selalu membutuhkan layanan bank. Akibatnya, baik saat ini maupun di masa mendatang, jika kita ingin berpartisipasi dalam aktivitas keuangan, baik secara pribadi maupun lembaga, baik perusahaan maupun sosial, kita harus terlibat dalam dunia perbankan. Bank-bank, baik konvensional maupun syariah, pemerintah maupun swasta, muncul dengan banyak dewasa ini. (Ihsan et al., 2024) . Karena dalam keseharian pun kita selalu berhubungan dengan keuangan, dengan mengatur bagaimana manajemen pengeluaran dan pemasukan untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk persiapan tabungan di masa yang akan datang, secara tidak langsung melibatkan dunia perbankan.

Bank Syariah di Indonesia hadir dengan menawarkan berbagai variasi produk yang menjadi daya tarik konsumen. Salah satu dari banyaknya produk bank syariah tersebut ialah penghimpunan dana yang mencakup tabungan,

giro dan deposito. Produk ini selanjutnya diklasifikasikan lagi berdasarkan akad antara nasabah dengan pihak bank. Beberapa Bank Syariah hanya menawarkan produk tertentu dan seterusnya. Produk dan jasa bank syariah yang dapat diberikan kepada masyarakat tergantung jenis banknya (Suyanti, 2019). Karena konsep dari Bank Konvensional dengan Bank Syariah sudah jelas - jelas berbeda. Dalam proses akad maupun dari penamaan bagi hasilnya.

Salah satu jenis bank syariah jika ditinjau dari segi fungsinya yaitu adalah Bank Umum Syariah. Bank Umum Syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi yaitu: penghimpun dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana pihak yang membutuhkan, dan pelayanan jasa bank (Ibrahim, 2022). Jadi Bank Umum Syariah ini diistilahkan dengan pihak ketiga atau biasa yang disebut dengan perantara. Tetapi disisi lain, Bank Umum Syariah ini juga berfungsi sebagai bank pada umumnya.

Perkembangan Bank Syariah saat ini sangat pesat di Indonesia, sehingga sangat mudah mendapatkan informasi mengenai Bank Syariah. Hal tersebut dapat ditemukan pada Koran, Internet, Iklan, Buku-buku atau sumber elektronik lainnya bahkan sekarang Bank Syariah tidak menerapkan penambahan bunga pada setiap produknya (Ibrahim, 2022). Dengan informasi yang sudah tersebar , masyarakat juga lebih mengetahui apa saja produk-

produk yang ditawarkan dalam bank, kemudian fungsi bank, dan masih banyak jenis yang lainnya.

Permasalahan perbankan syariah adalah bagaimana menaikkan dan bagaimana strategi dari bank syariah untuk menawarkan produk yang ada agar menarik konsumen untuk bertransaksi di perbankan syariah khususnya *funding* (menyimpan dana) seperti menabung. Menabung merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Perilaku menabung biasanya didahului dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung, menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik (Ulpan 2021). Dengan menabung kita jadi bisa merencanakan *planning* kita ke depan dalam mengelola keuangan, disisi lain menabung juga memiliki manfaat agar kita memiliki dana darurat untuk kejadian-kejadian tak terduga di masa yang akan mendatang.

Perkembangan serta pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia yang pesat menjadikan bank syariah sebagai salah satu solusi dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan perekonomian masyarakat. Hal ini disebabkan karena bank syariah memiliki beberapa keunggulan, yang salah satunya adalah pada konsep yang berorientasi kepada bagi hasil. Orientasi bagi hasil inilah yang menjadikan bank syariah mampu tampil sebagai alternatif atau pengganti sistem bunga yang selama ini masih diragukan hukumnya bagi kaum Muslim (Wirdayani, 2024). Seperti yang diketahui pada Bank Syariah, sistem yang digunakan adalah bagi hasil pada akhir tahun (bukan sistem bunga seperti yang dilakukan pada bank konvensional). Return yang diberikan oleh

bank konvensional, itulah alasan yang menjadikan bank syariah tetap kokoh dan tidak berpengaruh oleh krisis yang terjadi. Akan tetapi, perbankan syariah masih mempunyai banyak kendala dalam mengembangkan kegiatannya karena, masih banyak masyarakat yang masih takut untuk menabung di bank syariah. Hal tersebut disebabkan oleh minimnya pemahaman masyarakat soal prinsip-prinsip sistem ekonomi syariah di dunia perbankan dan masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah sama saja dengan bank Konvensional.(Firmansyah, 2021). Konsep bagi hasil ini yang mungkin masyarakat jadi lebih memilih bank syariah karena jelas dalam penjelasan bagi hasilnya ataupun sesuai dengan syariat yang berlaku.

Menurut Sisca Novita (dalam Yusuf, 2023) menuturkan bahwa loyalitas nasabah BSI KC Batang Pemuda tergolong unik dan menjadi rujukan bagi kantor BSI lainnya di Kota Batang karena menerapkan *ultimate service*. Berdasarkan observasi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Batang diketahui dalam historis yang menjelaskan semula memiliki 3 bank syariah milik BUMN yakni BNIS, BRIS dan BSM yang terletak dipusat Kota. Namun, seiring berkembangnya perbankan syariah pada 1 Februari 2021 serentak Bank Syariah Indonesia dengan masuk Bank Umum Syariah. BSI KC Batang merupakan salah satu kantor cabang berada di wilayah Kota Batang terkenal dengan jumlah aset yang banyak sehingga mampu menarik hati masyarakat Batang dan sekitar yakni BSI KC Batang dapat dilihat dari semakin bertambahnya nasabah setiap tahun. (Yusuf,2022)

Tabel 1.1  
Jumlah Nasabah BSI KC Batang

Tahun	Jumlah Nasabah	Keterangan
2022 (Triwulan)	48.200	BSI
2021	45.500	BSI
2020	35.000	BNIS
2019	32.121	BNIS
2018	30.169	BNIS

*Sumber: Yusuf, 2022*

Jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Batang selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Terjadi peningkatan 6,4% dari tahun 2018 ke tahun 2019, peningkatan 8,96% dari tahun 2019 ke 2020, peningkatan 30% dari tahun 2020 ke tahun 2021, dan peningkatan 6,4% dari tahun 2021 ke 2022 (Triwulan 1). Hal ini menunjukkan bahwa BSI KC Batang setiap tahunnya semakin diminati masyarakat semakin loyal kepada BSI KC Batang. (Yusuf, 2022) Dengan peningkatan jumlah nasabah ini berarti menunjukkan bahwa BSI KC Batang menjadi opsi terbaik oleh masyarakat Batang dalam memilih Bank.

Selain faktor-faktor tersebut, Kepercayaan juga faktor terpenting karena merupakan keyakinan anggota terhadap mitra bisnisnya bahwasanya dengan bermitra kepada lembaga keuangan tersebut dia akan menemukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Abdul Malik,dkk (2021) yang menyatakan bahwa Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung, kerana Kepercayaan merupakan kemauan dan ketersediaan nasabah dan bank maka kedua belah pihak tersebut

akan dapat saat saling mengandalkan dan menguntungkan satu sama lain, dan kepercayaan tersebut muncul atas persepsi anggota kepada bank jika bank dapat memenuhi semua janji-janji dan kewajiban-kewajiban yang telah dijanjikan sebelumnya. (Abdul Malik, et.al, 2021). Menurut penulis kepercayaan sangat berpengaruh pada banyaknya jumlah nasabah yang menabung di Bank tersebut, karena dengan kepercayaan nasabah itu memberikan keyakinan kepada nasabah bahwa transaksi yang mereka lakukan sudah sesuai dengan prosedur.

Pengertian Kepercayaan menurut penulis adalah mengakui akan kejujuran dan kemampuan seseorang benar-benar dapat memenuhi harapan. Dengan demikian, menurut penulis kepercayaan adalah keyakinan pada seseorang untuk menduduki jabatan tertentu karena diakui dia memiliki kemampuan dan kejujuran memikul jabatan tersebut sehingga benar-benar dapat memenuhi harapan.

Sebelum seorang individu memutuskan untuk menabung di bank, terlebih dahulu dipertimbangkan apa tujuan dan manfaat dari menabung. Selanjutnya memulai mengumpulkan informasi tentang bank apa yang cocok dengan kebutuhan maupun seleranya. Setelah itu dilakukan kegiatan mencari dan menilai jenis tabungan yang dibutuhkan, baru kemudian memutuskan untuk memakai tabungan tersebut. Sehingga dapat dikatakan untuk merealisasikan aktivitas menabung, diperlukan sebuah kemauan atau niat serta perencanaan untuk melakukannya. Dalam perilaku konsumen terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi individu dalam membuat keputusan

diantaranya faktor kebudayaan, faktor sosial (referensi keluarga, status, dan peranan sosial), faktor pribadi (usia, pekerjaan dan pendapatan, gaya hidup, kepribadian), dan faktor psikologis (motivasi, pengetahuan, persepsi).

Minat menabung di Bank Syariah dapat berasal dari diri sendiri atau dari lingkungan sosial. Menurut Crow, ada tiga komponen utama yang membentuk minat: sifat internal seseorang, motif sosial, dan emosional. Hasil survei online yang dilakukan oleh Crowd DNA dan Facebook terhadap 1.000 orang berusia 13 hingga 34 tahun. Hanya 62% responden yang benar-benar merencanakan masa depan mereka secara menyeluruh, tetapi 79% memikirkan pentingnya menabung. Menabung dapat dilakukan di berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga remaja dan dewasa. (Wirdayani, 2024). Menurut peneliti minat dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku menabung seorang adalah pendapatan seseorang sangat berdampak pada kehebatan seseorang dalam mengatur kekayaan karena motif keuangan ada tiga, spekulasi, kebutuhan, dan investasi. Seperti pada penelitian Dian Apriani dan Akhmad Faozan (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat. Pendapatan yang diperoleh tidak semua dibelanjakan untuk barang dan jasa, ketika kebutuhan sudah terpenuhi sebagian dari pendapatannya akan ditabungkan untuk keperluan dimasa yang akan datang (Dian & Akhmad, 2023). Menurut penulis bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku

seseorang dalam menabung yaitu mengenai sikap kemudian ada niat dan kemudian mengenai penguasaan dalam pendapatan.

Pendapatan menurut Kartikahadi, dkk adalah penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan asset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Bawamenewi, 2022). Menurut Penulis pendapatan adalah perolehan yang diterima seseorang sebagai penghargaan dan balas jasa atau jernih payahnya selama bekerja, baik alam yang terbentuk uang seperti gaji, upoah, honor an tunjangan, maupun bukan uang seperti asuransi dan lain-lain dmi meningkatkan kualitas hidupnya.

Selanjutnya dapat dilihat dari gaya hidup yang dimiliki oleh orang-orang semakin mewah karena adanya kebiasaan yang menganggap bahwa orang menjadi bahagia dengan mencari kesenangan sebanyak mungkin. Gaya hidup berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Gaya hidup menjadi upaya untuk membuat diri menjadi eksis dengan cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain pada penelitian Yashinta, dkk (2022) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap minat, karena hal tersebut terdapat beberapa faktor gaya hidup masyarakat yang dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam membuat strategi pemasaran yang tepat. (Khairunnisa, 2023). Menurut penulis bahwa gaya hidup adalah bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya dalam kegiatan, hobi dan pemikirannya di kehidupan

seseorang tersebut an yang terkhusus bagaimana mereka dalam mencerminkan kedudukan seseorang di lingkungan hidupnya.

Kemudian, pengetahuan *financial*. Pada penelitian Muhammad Kurniawan dan Eka Septiana (2020) menyatakan bahwa pengetahuan financial berpengaruh terhadap minat. Semakin seseorang mempunyai ilmu keuangan yang bagus maka semakin bagus pula pengelolaan keuangannya. Seorang individu yang memiliki pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan (M Kurniawan & Eka,2020). Menurut penulis bahwa pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi proses pemilihan investasi setiap individu. Rendahnya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan masa depan, sedangkan ketidaktahuan tentang konsep dasar keuangan dapat berhubungan dengan rendahnya perencanaan investasi.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu (*gap research*), pada penelitian Fielnanda & Wahyuningsih (2021) menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Penelitian Krisdayanti (2020) menyatakan bahwa Gaya hidup tidak berpengaruh dan negatif terhadap minat menabung. Kemudian pada penelitian Syahda maliavita (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan finansial tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Pemaparan yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup,**

**dan Pengetahuan Financial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia dengan tingkat Kepercayaan sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Kecamatan Batang”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka penelitian ini akan dilaksanakan pada masyarakat kecamatan Batang dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan di bank syariah indonesia pada masyarakat kecamatan Batang?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan di bank syariah indonesia pada masyarakat kecamatan Batang?
3. Apakah pengetahuan financial berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan di bank syariah indonesia pada masyarakat kecamatan Batang?
4. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia pada masyarakat kecamatan Batang?
5. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia pada masyarakat kecamatan Batang?
6. Apakah pengetahuan financial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia pada masyarakat kecamatan Batang?
7. Apakah tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia pada masyarakat kecamatan Batang?

8. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia dengan tingkat kepercayaan pada masyarakat kecamatan Batang?
9. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia dengan tingkat kepercayaan pada masyarakat kecamatan Batang?
10. Apakah pengetahuan financial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia dengan tingkat kepercayaan pada masyarakat kecamatan Batang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan di bank syariah indonesia pada masyarakat kecamatan Batang
2. Untuk menganalisis apakah gaya hidup berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan di bank syariah indonesia pada masyarakat kecamatan Batang
3. Untuk menganalisis apakah pengetahuan financial berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan di bank syariah indonesia pada masyarakat kecamatan Batang
4. Untuk menganalisis apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia pada masyarakat kecamatan Batang
5. Untuk menganalisis apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia pada masyarakat kecamatan Batang

6. Untuk menganalisis apakah pengetahuan financial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia pada masyarakat kecamatan Batang
7. Untuk menganalisis apakah tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia pada masyarakat kecamatan Batang
8. Untuk menganalisis apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia dengan tingkat kepercayaan
9. Untuk menganalisis apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia dengan tingkat kepercayaan pada masyarakat kecamatan Batang
10. Untuk menganalisis apakah pengetahuan financial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia dengan tingkat kepercayaan pada masyarakat kecamatan Batang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Sacara Teoritis
  - a. Dapat memperluas pengetahuan mengenai pengaruh pendapatan, gaya hidup, pengetahuan financial terhadap minat menabung di Bank Syariah dengan tingkat kepercayaan sebagai variabel intervening
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun sivitas akademika

lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dunia pendidikan

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Universitas

Penelitian ini sebagai salah satu kontribusi terhadap tanggung jawab akademik dalam disiplin ilmu khususnya ilmu ekonomi. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam ilmu dan diharapkan sebagai literature yang baru bagi daftar kepustakaan untuk memperkaya referensi karya ilmiah di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

### b. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan informasi serta masukan bagi pihak Bank Syariah Indonesia KC Batang dalam menilai kinerjanya terkait strategi terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia KC Batang.

### c. Bagi Pihak lainnya

Penelitian ini mampu memberikan pemahaman kemampuan akademis dan wawasan pengetahuan bagi peneliti, mahasiswa dan masyarakat umum mengenai Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pengetahuan Financial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia dengan tingkat Kepercayaan sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Kecamatan Batang”

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan pembahasan terkait hal-hal dalam proposal. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari : Landasan teori, telaah pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari: Pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mendeskripsikan terkait analisis yang dilakukan dalam penelitian. Berisi hasil penelitian, deskripsi data, analisis dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, selain itu berisi tentang keterbatasan penelitian dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Grand Theory*

Pada penelitian ini menggunakan *Grand Theory* TPB (*Theory of Planned Behavior*). Ajzen dan Fishben (1975) dalam teorinya yaitu TPB (*Theory of Planned Behavior*) menyatakan bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku, dapat dijelaskan melalui konsep instansi/minat. Intensi atau minat dalam diri individu menggambarkan aspek-aspek internal maupun eksternal yang mempengaruhi orang tersebut merealisasikan suatu perilaku (Swastawan, 2021)

Ajzen dan Fishben (1975) juga menyatakan bahwa intensi atau minat seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terbagi dalam tiga keyakinan yaitu, *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. *Behavioral beliefs* dalam teori ini adalah sikap terhadap perilaku, *normative beliefs* disini adalah norma subjektif dan *control beliefs* dalam teori ini adalah kontrol perilaku yang didasarkan. (Swastawan, 2021)

Salisa (2021) melakukan penelitian dengan judul "Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan *Theory Of Planned Behaviour* (TPB)". Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal dengan menggunakan pendekatan *Theory of planned behavior* (TPB).

Variabel yang digunakan untuk mengukur dan memprediksi minat investasi adalah sikap, norma subjektif, persepsi kendali pelaku, literasi keuangan, dan persepsi risiko. Uji hipotesis menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui metode analisis jalur. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan literasi keuangan, persepsi kendali perilaku, dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia. Minat Menabung. (Salisa, 2021)

Nelafan & Sulistiyanti (2022) melakukan penelitian dengan judul " Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, nilai sosial, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan persepsi pilihan karir di bidang perpajakan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theori of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) Jenis penelitian merupakan kuantitatif dengan populasi mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Data diperoleh dari kuesioner melalui *google form* sebanyak 83 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pilihan karir dalam bidang perpajakan adalah penghargaan finansial, pertimbangan pasar tenaga kerja dan persepsi. Sedangkan variabel nilai sosial diketahui tidak berpengaruh (Nelafan et.al., 2022).

Hubungan dengan penelitian ini yaitu, teori ini memiliki suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. Berdasarkan teori tersebut penentu paling penting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. *Theory of planned behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional dan menggunakan berbagai informasi yang memungkinkan untuk dirinya secara sistematis (Icek, 1985). Orang akan berfikir mengenai implikasi dari tindakan mereka sebelum benar-benar melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. TPB dimulai dengan melihat intensi individu sebagai anteseden terdekat dari suatu perilaku. Dipercaya bahwa semakin kuat intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku, maka semakin tinggi tingkat keberhasilannya. Intensi dapat berubah karena waktu. Semakin lama jarak antara intensi dan perilaku, semakin besar kemungkinan dan kecenderungan terjadinya perubahan intensi.

Poin penting dari teori ini mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Menurut kerangka pemikiran TPB, individu akan bertindak laku secara rasional (sesuai akal sehat) dan mengambil informasi mengenai perilaku yang tersedia secara implisit maupun eksplisit serta mempertimbangkan akibat dari perilaku tersebut.
- b. Menurut TPB, intensi adalah fungsi dari tiga determinan dasar yang bersifat personal, sosial dan kontrol. Dari ketiga determinan tersebut yang bersifat personal yaitu sikap, yang bersifat sosial

adalah norma subjektif dan yang bersifat kontrol disebut sebagai *Perceived Behavioral Control* (PBC).

- c. TPB sebagai suatu teori yang digunakan untuk mengkaji perubahan perilaku, telah terbukti sebagai teori yang tepat dalam memprediksikan tingkah laku di berbagai bidang, baik tingkah laku positif maupun negative, terutama pada tingkah laku sosial.

Menurut Penulis bahwa TPB merupakan teori yang cukup kuat dan sederhana dalam memprediksi dan atau menjelaskan perilaku. TPB adalah teori yang menjelaskan tentang intensi, yaitu seberapa keras individu mencoba dan seberapa besar usaha yang dikorbankan dalam melakukan sesuatu. Oleh karena itu, pada dasarnya konsep dasar TPB adalah presiksi intensi yang apabila tidak ada masalah serius, maka akan terwujud dalam bentuk *actual behavior*.

## 2. Minat Menabung

### a. Pengertian Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan keinginan yang tinggi dan besar terhadap sesuatu minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

Menurut Slameto, “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasaketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minatpada dasarnya adalah penerimaan akan suatu

hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”.(Moena Azizah, n.d.)

Kartini Kartono menjelaskan bahwa, “minat adalah momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu obyek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur afektif atau perasaan, kognitif dan kemauan”.(Jouke, 2020)

Pengertian minat menurut Winkel dalam buku Psikologi Pengajaran mendefinisikan, “minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi”.(Ihsan et al., 2024)

Menurut peneliti, minat dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup.

#### b. Pengertian Minat Menabung

Menurut Sukardi dalam Ahmad Susanto, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sardiman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Maka hal ini menunjukkan bahwa minat ini merupakan kondisi

senang terhadap sesuatu yang diinginkan dan yang dibutuhkan(Susanto, 2013)

Menurut Muhibbin Syah, Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu(Syah, 2013). Pengertian yang tidak jauh berbeda yang disampaikan Slameto bahwa minat kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.(Slameto, 2010) Pada dasarnya minat berasal dari kecenderungan dan daya tarik dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang diinginkan.

Dari beberapa pengertian minat diatas, Menurut Penulis bahwa minat yaitu kecenderungan seseorang terhadap suatu hal dan dapat menjadi dasar melakukan tindakan tertentu yang lebih jelas. Dengan kata lain, minat dapat merubah seseorang dalam menentukan atau melakukan hal yang diinginkan.

Menurut Ali Ibrahim Hasyim, menyatakan bahwa tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi(Ibrahim, 2016). Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dengan begitu, tabungan merupakan simpanan yang berasal dari pendapatan yang tidak

dikonsumsi dan dapat ditarik sesuai dengan yang disepakati (Ismail, 2011).

Jadi dari penjelasan diatas, dapat diartikan bahwa minat menabung sebagai tindakan seseorang yang memiliki kecenderungan dengan jelas dan yakin untuk melaksanakan atau melakukan perencanaan keuangan dari sebagian pendapatan yang didapat untuk digunakan dimasa yang akan datang.

c. Indikator Minat

Faktor psikologi yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk membeli terdiri dari empat faktor yaitu : (Zulianto, 2019)

1) Motivasi

Motivasi mengacu pada keinginan seseorang untuk mengambil tindakan dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka dan mengurangi stres

2) Persepsi

Persepsi adalah tindakan memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk citra yang bermakna

3) Pengetahuan

Pengetahuan atau pembelajaran ini melibatkan perubahan perilaku seseorang sebagai akibat dari pengalaman mereka

#### 4) Keyakinan

Keyakinan diri diperoleh melalui tindakan dan pembelajaran

#### d. Minat dalam Pandangan Islam

Minat berkembang ketika seseorang tertarik pada sesuatu yang memenuhi persyaratannya atau ketika seseorang percaya sesuai itu berharga baginya. Semakin tinggi minat pada aktivitas, semakin sering disuarakan, disisi lain jelas bahwa minat tidak disalurkan maka akan hilang. Akibatnya, minat adalah proses berbeda yang terkait dengan pilihan dan perubahan pribadi (Alimatuzzahro, 2021). Pada surah Ar-Ra'd ayat 11 dijelaskan :

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”*

### 3. Pendapatan

#### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Bawamenewi, 2022).

Untuk memperjelas pengertian tentang pendapatan, dikemukakan pengertian pendapatan dari para ahli: M.P

Simangunsong mengemukakan bahwa: “Pendapatan adalah bertambahnya aktiva perusahaan atau uang tunai, piutang, kekayaan lain yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang mengakibatkan modal bertambah”. Dumairy menambahkan bahwa: Pendapatan adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang turut serta dalam proses produksi meliputi upah/gaji, sewa tanah, bunga dan keuntungan. Pendapatan nasional menurut Lincolin Arsyad merupakan nilai produksi barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan suatu perekonomian (negara) dalam waktu satu tahun. (Alkumairoh & Warsitasari, 2022)

Pendapatan menurut Kartikahadi, dkk adalah penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Bawamenewi, 2022).

Menurut Sherraden menyatakan bahwa pendapatan merupakan semua uang yang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu (Nurmayanti, 2020)

Menurut Diamond & Pagach menyatakan pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari kedua hal tersebut) selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang

merupakan bagian dari operasi utama atau operasi entral perusahaan (Nurmayanti, 2020).

Berdasarkan uraian diatas Menurut Penulis bahwa pendapatan adalah perolehan yang diterima seseorang sebagai penghargaan dan balas jasa atau jerih payahnya selama bekerja, baik dalam yang terbentuk uang seperti gaji, upah, honor dan tunjangan, maupun bukan uang seperti asuransi dan lain-lain dmi meningkatkan kualitas hidupnya.

b. Indikator Pendapatan

Indikator indikator peningkatan pendapatan menurut Fitroh (2019) meliputi antara lain : (Bawamenewi, 2022)

1) Penghasilan yang diterima perbulan

Yaitu jumlah uang yang diterima sebulan oleh setiap orang setelah melakukan pekerjaanya.

2) Pekerjaan

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3) Beban keluarga yang ditanggung

Yaitu jumlah orang yang ada dalam rumah tangga.

c. Pendapatan dalam pandangan Islam

Dalam pandangan islam, penghasilan atau pendapatan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan

seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa kemanan akhirat(Almalia, 2015). Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Annahl ayat 114 :

*“maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah”*

Kutipan dari bagian sebelumnya menjelaskan bahwa Tuhan membimbing hamba-Nya dan menemukan makanan dengan kriteria dasar. Langkah pertama adalah halal, dalam hal ini Allah menetapkannya. Kriteria kedua adalah thayyib (baik dan bergizi) yang tidak berbahaya bagi tubuh dan pikiran. Nilai-nilai islam sangat di dukung dalam kehidupan keluarga yang Islami. Oleh karena itu, harus dipahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas Halal dan Haram (Almalia, 2015)

Dari produktivitas kerja, hak berpikir, konsumsi, transaksi investasi. Oleh karena itu, dalam proses distribusi pendapatan umat Islam perlu memperhatikan aspek hukuman ini. Dalam islam, proses distribusi pendapatan yang berasal dari unsur haram sangat tidak dapat ditolerir. Dalam Islam, cara distribusi pendapatan juga berdasarkan hukum.

#### 4. Gaya Hidup

##### a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup atau *Lifestyle* adalah gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat dan ketertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan yang melalui lambang-lambang sosial yang mereka miliki.

Menurut Weber, gaya hidup merupakan selera pengikat kelompok dalam (in group) aktor-aktor kolektif atau kelompok status, berkompetisi ditandai dengan kemampuan untuk memonopoli sumber-sumber budaya.

Menurut Kotler dan Keller, Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia (Jouke, 2020).

Menurut Laksono dan Iskandar, gaya hidup adalah sikap seseorang dalam menggambarkan suatu masalah sbnarnya yang ada didalam pikiran seseorang tersebut serta cenderung bergabung dngan berbagai hal terikat dngan masalah psikologisn dan mosi atau bisa

juga dilihat dari apa yang diminati dan pendapatannya tentang suatu objek (Jouke, 2020)

Dari teori yang dikemukakan para ahli diatas maka menurut penulis bahwa gaya hidup adalah bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya dalam kegiatan, hobi dan pemikirannya di kehidupan seseorang tersebut yang terkhusus bagaimana mereka dalam mencerminkan kedudukan seseorang di lingkungan hidupnya.

b. Indikator Gaya Hidup

Menurut Kotler dalam Debora (2016) indikator yang mempengaruhi gaya hidup antara lain :

- 1) Aktifitas, merupakan identifikasi atas apa yang konsumen lakukan, apa yang mereka beli, dan bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka
- 2) Minat, adalah suatu bentuk fokus pada preferensi dan prioritas konsumen, minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan
- 3) Opini merupakan pendapat dari setiap konsumen yang berasal dari pribadi mereka sendiri (Ii & Teori, 2009)

c. Gaya Hidup dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan islam gaya hidup dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu gaya hidup Islami dan gaya hidup jahili. Gaya hidup Islami mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu Tauhid. Adapun gaya hidup Jahili, landasannya bersifat relatif dan

rapuh, yaitu syirik, inilah gaya hidup orang kafir. Setiap muslim sudah menjadi keharusan baginya untuk memilih gaya hidup Islami dalam menjalani kehidupannya (Naqiah et al., 2019).

## 5. Pengetahuan Financial (*Knowledge Financial*)

### a. Pengertian Pengetahuan Financial

*Financial knowledge* menurut Keller menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan, termasuk pendidikan formal seperti sekolah, seminar, pelatihan, dan pendidikan non-formal seperti dari orang tua, teman, pengalaman kerja dan pengalaman pribadi. *Financial knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan.

Dengan asumsi bahwa pendidikan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. *Financial knowledge* ialah semakin baik pengetahuan keuangan, semakin banyak keterampilan keuangan dalam manajemen keuangan. Dengan kata lain pengetahuan keuangan berpengaruh positif pada perilaku keuangan (*financial behavior*) (Sandi et al., 2020).

Menurut Naila Al Kholil dan Rr Iramani bahwa pengetahuan keuangan didefinisikan mengenai pengukuran pemahaman, kemampuan dan keyakinan individu tentang konsep keuangan yang

meliputi kapasitas seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang iukur atas ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek ataupun perencanaan keuangan dimasa yang akan datang sesuai dengan keadaan ekonomi (Atika et.al, 2019)

Dari uraian diatas menurut penulis bahwa pengetahuan keuangan dapat mmpengaruhi pross pemilihan invetasi setiap individu. Rendahnya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan masa depan, sedangkan ketidaktahuan tentang konsep dasar keuangan dapat berhubungan dengan rendahnya perencanaan investasi.

b. Indikator Pengetahuan Financial

Untuk mengetahui tingkatfinancial knowledge (pengetahuan keuangan) yang terdiri dari 4 indikator (Chen & Volve: 1998) yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan Umum
- 2) Tabungan dan Simpanan
- 3) Asuransi
- 4) Investasi(Sandi et al., 2020).

c. Pengetahuan Financial dalam Pandangan Islam

Dalam penelitian ini, pengetahuan financial alam pandangan Islam mengambil rujukan dalam penelitian (Rike Setiawati, 2018) yaitu segala informasi mengenai konsep dan mekanisme keuangan yang ijalankan berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang

diturunkan dari al-qur'an dan as- sunnah. Pengetahuan mengenai teori keuangan Islam terdiri dari konsep dasar keuangan Islam, kontrakk (akad) terkait keuangan Islam, mekanisme kontrak keuangan Islam, dan lembaga-lembaga keuangan Islam.

## 6. Tingkat Kepercayaan

### a. Pengertian Tingkat Kepercayaan

Morgan dan Hunt (Akbar et al., 2009) "*stated that trust exist only when one party has confidence in an exchange partner's reliability and integrity*" menyatakan bahwa kepercayaan hanya ada ketika salah satu pihak yakin dalam hubungan kerjasama yang dapat diandalkan dan mempunyai integritas.

Barnes kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang ia inginkan pada diri orang lain, dan bukan apa yang ia takutkan. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa patnernya akan memeberikan kepuasan yang ia harapkan dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji, atau pernyataan orang lain dapat dipercaya (Akbar et al., 2009).

Mayer *et al* mendefinisikan kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya (Aditya, 2020).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan adalah mengakui akan kejujuran dan kemampuan seseorang benar-benar dapat memenuhi harapan. Dengan demikian, kepercayaan adalah keyakinan pada seseorang untuk menduduki jabatan tertentu karena diakui dia memiliki kemampuan dan kejujuran memikul jabatan tersebut sehingga benar-benar dapat memenuhi harapan.

b. Indikator-indikator Tingkat Kepercayaan

Geffen (dalam Yee dan Faziharudean, 2010) menyatakan bahwa indikator kepeparayaan terdiri dari 3 komponen, yaitu : (Yin,et al., 2010)

1) Integritas

Merupakan persepsi konsumen bahwa perusahaan mengikuti prinsip-prinsip yang dapat diterima seperti menepati janji, berperilaku sesuai etika dan jujur. Integritas perusahaan tergantung dari konsistensi perusahaan dimasa lalu, komunikasi kredibel atau komunikasi tidak kredibel suatu perusahaan pada kelompok lain, dan apakah tindakan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan janji atau kata-kata yang diucapkan perusahaan

2) Kebaikan (Benevolence)

Yang didasarkan pada besarnya kepercayaan kemitraan yang memiliki tujuan dan motivasi yang menjadi kelebihan untuk

organisasi lain pada saat kondisi yang yang baru muncul, yaitu kondisi dimana konsumen tidak terbentuk

### 3) Kompetensi (Competence)

Kompetensi merupakan kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh konsumen dan memenuhi segala keperluannya

#### c. Tingkat Kepercayaan dalam pandangan Islam

Kepercayaan dalam konsep islam, telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 yaitu:

*“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”*

Ayat ini bersifat umum, sehingga amanah itu diartikan sebagai kepercayaan. Dalam semua proses bisnis, kepercayaan merupakan kunci utama dalam segala bentuk bisnis baik dalam lingkungan *online* maupun *offline*. Kepercayaan dibangun dengan kenal dan saling mengenal secara baik, ada proses ijab-qobul, ada materai, dan lain sebagainya. Para pelaku bisnis selain itu diproteksi pula secara horisontal oleh hukum-hukum disamping proteksi secara vertikal seperti norma, nilai, dan etika yang dianut oleh para pelaku bisnis.

Dalam dunia online demikian pula, harmonisasi antara ketiga aspek di atas dipadukan dengan mekanisme- mekanisme pembangun kepercayaan secara total dalam prose keseluruhan.



## B. Telaah Pustaka

**Tabel 2.1**  
**Tabel Telaah Pustaka**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Sumber
1	Muhammad Kurniawa & Eka Septiana(2020)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , Persepsi, <i>Religiusitas</i> Dan <i>Disposable Income</i> Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	Berdasarkan hasil uji secara parsial Menurut Penulis bahwa <i>Financial Knowledge</i> berpengaruh positif dan positif terhadap minat menabung pelaku UMKM di bank syariah.	X1 : <i>Financial Knowledge</i> X2 : <i>Persepsi Religiusitas</i> X3 : <i>Disposable Income</i> Y : Minat	Menggunakan salah satu variabel yang sama yaitu Pengetahuan financial	Perbedaan pada tempat penelitian	<i>Islamic Banking and Finance</i>

		(Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan terbelanggi Besar Lampung Tengah)					
2	Rahmad Arif (2020)	Pengaruh Gaya Hidup Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Prodi	Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif gaya hidup dan uang saku terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi. Dibuktikan	X1 : Gaya Hidup X2 : Uang Saku Y : Minat	Menggunakan variabel yang sama yaitu Variabel Gaya hidup	Perbedaan pada tempat penelitian	Jurnal Ekonomi

		Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fkip Universitas Jambi	dengan nilai F sebesar 30,218 pada positif 0,000 serta R2 sebesar 0,486. Nilai R2 menunjukkan bahwa variable minat menabung dapat dijelaskan oleh variable gaya hidup dan uang saku sebesar 48,6%.				
3	Nasa Utami (2021)	Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan dan Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam	Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendapatan dan Reputasi berpengaruh positif dan tidak positif terhadap Minat Muzakki dalam membayar	X1 : Tingkat Pendapatan X2 : Kepercayaan X3 : Reputasi Y : Minat Z : Religiusitas	Salah satu variabel menggunakan variabel pendapatan	Perbedaan pada tempat penelitian	Jurnal Iqtishodina

		<p>Membayar Zakat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating (Utami,2021).</p>	<p>zakat. Sedangkan Kepercayaan dan Religiusitas berpengaruh positif dan positif terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat. Hasil uji Regresi Moderasi (MRA) menunjukkan bahwa Religiusitas tidak memoderasi Tingkat Pendapatan, Kepercayaan dan Reputasi terhadap minat muzakki dalam membayar zakat.</p>				
--	--	---	--	---	--	--	--

4	Rahayu & Didit (2021)	Pengaruh Gaya Hidup, Lokasi, dan Kelompok Acuan Terhadap Minat Kunjung Kembali Tujuan Plaza Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan gaya hidup memberikan peran signifikan terhadap minat kunjung kembali Tunjungan Plaza Surabaya	X1 : Gaya Hidup X2 : Lokasi X3 : Kelompok Acuan Y : Minat	Salah satu variabel yang digunakan sama	Perbedaan pada tempat penelitian	<i>Journal of Trends Economics and Accounting Research</i>
5	Faizaturrohman (2022)	Pengaruh Kepercayaan Dan Tingkat Pendapatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan dan tingkat pendapatan memiliki efek yang positif dan positif terhadap	X1 : Kepercayaan X2 : Tingkat Pendapatan Y : Minat	Salah satu variabel menggunakan variabel yang	Perbedaan pada tempat penelitian dan tidak menggunakan	<i>Journal of Islamic Accounting and Finance</i>

		Terhadap Minat Menabung Di Kspss Bmt Mandiri Artha Syariah Sumberrejo	bunga menabung. Besarnya pengaruh trust dan income rate terhadap bunga menabung adalah 0,290 atau 29%, nilai ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R Square), dan sisanya (71%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.		sama yaitu pendapatan	variabel intervening	
6	Silvanda & Dian (2022)	Pengaruh Gaya Hiup Dan Kualitas Pelayanan Melalui	Hasil penelitian tersebut yaitu Gaya Hidup dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap minat beli uang	X1 : Gaya Hidup X2 : Kualitas Pelayanan Y : Minat Beli Ulang	Mnggunakan salah satu variabel yang sama	Perbedn pada tempat penelitian	<i>Jurnal Focus Managment Bussines</i>

		Kepuasan Konsumen Terhadap Minat Beli Ulang					
7	Sonia, Almira & Maldiana (2022)	Pengaruh Kepercayaan Dan Pengalaman Pembelian Terhadap Minat Beli Secara Online	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan pengalaman pembelian berpengaruh positif dan positif terhadap minat beli ulang secara online pada toko online	X1 : Kepercayaan X2 : Pengalaman Pembelian Y : Minat Beli	Menggunakan salah satu variabel yang sama	Perbedaan pada tempat penelitian	<i>Strategy of Management an Accounting through Research and Technology</i>
8	Arya, Azizah & Bunga(2022)	Literature Review	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kepercayaan	X1 : Kepercayaan X2 : Kemudahan	Menggunakan salh satu	Perbedan pada tempat penelitian	<i>Jurnal ilmu multidisiplin</i>

		Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kepuasan Terhadap E-Commerce	berpengaruh secara positif terhadap minat.	X3 : kepuasan Y : E-commerce	variabel independt yang sama		
9	Ni Kadek & I Putu (2022)	Pengaruh Financial Knowledg, Percivd As Of Use Serta Peran E-Commerce Tehadap Minat UMKM Dalam	Hasil pnelitian mnunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh positif terhadap minat	X1 : Financial Knowledge X2 : perceived Ease X3 : Pera E-commerce Y : Minat	Menggunakan salah satu variabel bebas yang sama	Perbedaan pada tempat penelitian	<i>Hita accounting and financial</i>

		Mnggunakn Aplikasi Digital Payment					
10	Putri,dkk (2023)	Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Besar Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa 83,7% sedangkan	X1 : Gaya Hidup Y : Minat	Menggunakan variabel yang sama yaitu variabel gaya hidup	Perbedaan pada tempat penelitian	<i>Journal On Teacher Education</i>

			sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.				
11.	Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga / Tahun 2023 (Pertiwi & Ritonga, 2023)	Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran	Dilihat dari ketiga faktor yang diteliti mengenai pengaruh terhadap pengambilan keputusan menabung pada Bank Muamalat di Kota Kisaran faktor keyakinan dan sesuai syariah yang lebih dominan sebagai faktor pendorong masyarakat Kisaran menabung di Bank Muamalat	Dalam pengambilan keputusan untuk menabung, ada tiga faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pelayan baik pelayanan sarana maupun pelayanan bertransaksi, faktor	Penggunaan variabel yang sama yaitu minat menabung	Menggunakan analisis dalam penelitiannya	Jurnal Ekonomi dan Keuangan

			dengan frekuensi pada keyakinan 51% dan sesuai syariah 51% dari total frekuensi yang ada.	keyakinan serta faktor lokasi (jarak)			
12	Tri Astuti dan Rr. Indah Mustikawati / Tahun 2022 (Astuti & Mustikawati, 2022)	Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat	<p>Kesimpulan:</p> <p>a. Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah.</p> <p>b. Persepsi Nasabah tentang Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah.</p>	<p>Penelitian ini menganalisis tentang Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah.</p>	Persamaannya yaitu pada penggunaan variabel minat menabung	Perbedaannya yaitu pada proses menganalisis hasil datanya	Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen

		<p>Menabung Nasabah</p>	<p>c. Persepsi Nasabah tentang Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah.</p> <p>d. Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah di BRI Cabang Sleman.</p>			
--	--	-------------------------	--	--	--	--

13.	Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah / Tahun 2022 (Saidiah & Sekolah, 2022)	Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru	Dari hasil penelitian yang telah diuji bahwa semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti kebenarannya. Demikian penelitian ini dapat menjelaskan bahwa pengetahuan perbankan berpengaruh positif terhadap minat menabung.	X : pengaruh pengetahuan perbankan Y : minat menabung	Persamaannya yaitu pada penggunaan variabel minat menabung	Perbedaannya pada penelitian tersebut hanya menggunakan 1 variabel X saja	Islaminomic
14.	RONI ANDESPA / Tahun 2022	Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat	Adanya hubungan yang kuat antar variabel independent (Budaya dan Keluarga) dengan variabel dependent	Budaya (X1 ) dan Keluarga ( X2 ) dan terhadap Minat Menabung (Y).	Persamaannya yaitu penggunaan	Perbedaannya yaitu pada penggunaan variabel X nya	Jurnal Kajian Ekonomi Islam

	(Andespa, 2022)	Menabung Nasabah Di Bank Syariah	(Minat Menabung). Hal ini terjadi karena Budaya (X1 ) dan Keluarga (X2 ) memiliki pengaruh yang dominan terhadap Minat Menabung (Y).		pada variabel minat menabung		
15.	Rahel dan Jouke / Tahun 2020 (Jouke, 2020)	Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Sosiologi fakultas ilmu sosial dan politik	Berdasarkan hasil yang sudah di dapat bahwa variabel gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung pada mahasiswa sosiologi fakultas ilmusosial dan publik Universitas Samratulangi	X : Gaya Hidup Y : Minat Menabung	Penggunaan variabel X dan Y nya sama dengan penelitian saya	Perbedaaanya yaitu kepada responden yang dituju	Jurnal Ekonomi Islam

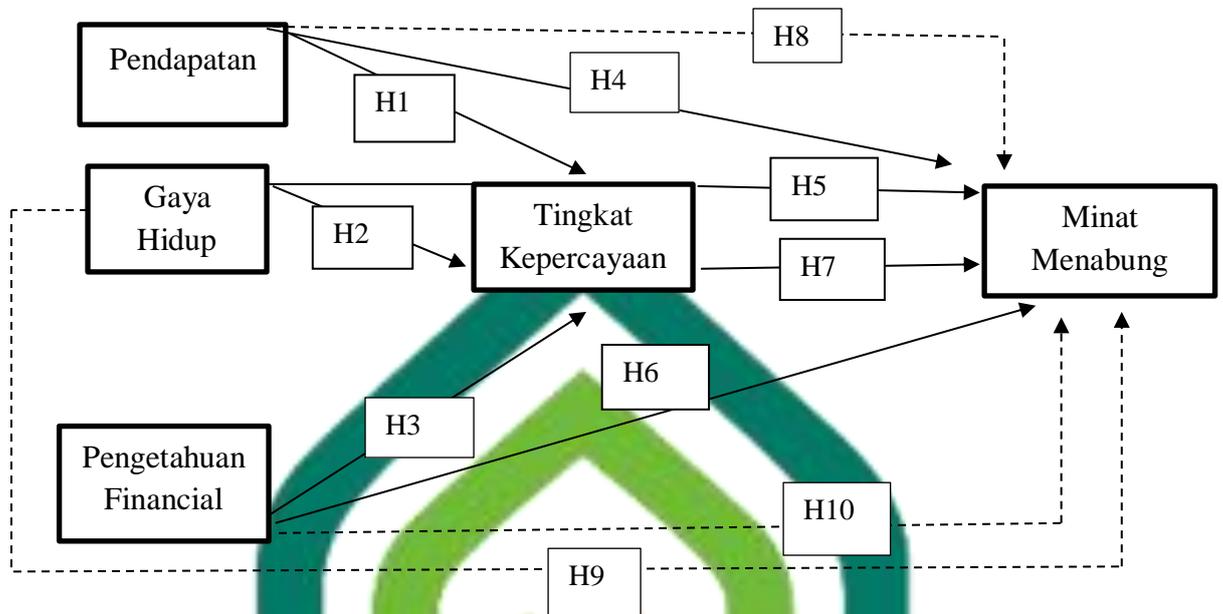
		universitas samratulangi					
16.	Roihan Habibi, Aidil Novia, dan Hulwati Pada tahun 2024	Minat Menabung Kalangan Milenial pada Bank Syariah : Peran Literasi keuangan, Kepercayaan, serta Moderasi Oleh <i>Halal Lifestyle</i>	Salah satu hasil yang di dapatkan dari penelitian ini yaitu kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan pada minat menabung	X1: Literasi keuangan X2: Kepercayaan Z: Halal Lifestyle Y: Minat Menabung	Persamaan dalam penelitian saya ini yaitu penggunaan variabel literasi keuangan, kepercayaan, dan minat menabung	Perbedaanya yaitu pada penggunaan variabel perantara, penelitian ini menggunakan variabel moderasi sedangkan penelitian saya menggunakan variabel intervening.	Jurnal Kajian Ekonomi Islam

17.	Mundhori dan Faizatur Rohman Pada Tahun 2024	Pengaruh Kepercayaan Dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat menabung Di Kspps Bmt Mandiri Artha Syariah Sumberrejo	Hasil dari penelitian meunjukkan bahwa kepercayaan dan tingkat pendapatan memiliki efek yang signifikan terhadap minat menabung.	X1: Kepercayaan X2: Tingkat Pendapatan Y: Minat Menabung	Penggunaan variabelnya sama dengan penelitian saya.	Peletakan variabel yang menjadikan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya.	<i>Journal Of Islamic Accounting and Finance</i>
-----	---	--	---	---	--	--	--



### C. Kerangka Teori

Berikut ini adalah kerangka teor pada penelitian ini :



Gambar 1.1 Kerangka Teori

Berdasarkan kerangka teori dalam penelitian ini yaitu analisis model persamaan structural dengan variabel dikelompokkan dalam variabel eksogen dan endogen. Variabel eksogen disebut juga source variable diberikan symbol ‘X’ berdasarkan model penelitian pada gambar 1.1 yaitu variabel pendapatan, gaya hidup dan pengetahuan financial

Variabel endogen adalah variabel yang diprediksi oleh satu atau beberapa variabel. Variabel endogen dapat bersifat variabel antara, maupun variabel terikat. Variabel antara (*intervening variabe*) yang diberi sybol “Z” menyebabkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi tidak langsung. Berdasarkan model penelitian pada gambar 1.1 variabel yang

nilainya tergantung pada variabel lainnya diberikan symbol “Y”. Berdasarkan model penelitian pada gambar 1.1 adalah Minat Menabung.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berlandaskan kerangka diatas yang sudah dijelaskan sebelumnya, hipotesis dapat dijelaskan sebagai sebuah prediksi awal terhadap perumusan masalah penelitian. Hipotesis ini masih berada dalam ranah teoritis karena bergantung dalam teori yang benar, namun belum ada bukti empiris yang didapat lewat pengumpulan data untuk mendukung hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dengan kata lain, hipotesis memberikan jawaban awal yang perlu diuji dan didukung oleh bukti empiris sebelum dapat diterima secara definitif. Dalam konteks kerangka berpikir tersebut, dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh pendapatan terhadap tingkat kepercayaan di Bank Syariah Indonesia

Pendapatan menurut Kartikahadi, adalah penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan asset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Bawamenewi, 2022). Mayer *et al* mendefinisikan kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang

mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya. (Purwanza et al., 2020)

Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pendapatan berpengaruh secara positif signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP. Batang

b) Pengaruh gaya hidup terhadap tingkat kepercayaan di Bank Syariah Indonesia

Gaya hidup adalah sikap seseorang dalam menggambarkan suatu masalah sbnarnya yang ada didalam pikiran seseorang tersebut serta cenderung bergabung dngan berbagai hal terikat dngan masalah psikologisn dan mosi atau bisa juga dilihat dari apa yang diminati dan pendapatannya tentang suatu objek (Jouke, 2020). Sedangkan kepercayaan merupakan mengakui akan kejujuran dan kemampuan seseorang benar-benar dapat memenuhi harapan.

Berdasarkan hal tersebut, rumusan hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

H2 : Gaya hidup berpengaruh secara positif signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP. Batang

c) Pengaruh financial knowledge terhadap tingkat kepercayaan di Bank Syariah

Financial knowledge ialah semakin baik pengetahuan keuangan, semakin banyak keterampilan keuangan dalam manajemen keuangan. Dengan kata lain pengetahuan keuangan berpengaruh positif pada perilaku keuangan (financial behavior) (Sandi et al., 2020). Kepercayaan adalah mengakui akan kejujuran dan kemampuan seseorang benar-benar dapat memenuhi harapan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Muhammad Kurniawan (2022) bahwa Financial Knowledge berpengaruh terhadap minat menabung.

Berdasarkan hal tersebut, rumusan hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

H3 : Pengetahuan financial berpengaruh secara positif signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP. Batang

d) Pengaruh pendapatan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Batang.

Tingkat pendapatan merupakan tinggi atau rendahnya uang yang diterima oleh anggota bukan atau hasil bermitra dengan lembaga keuangan melainkan atas hasil pekerjaan yang telah dilakukan, dan pendapatan tersebut dapat berupa gaji (upah), upah sewa, keuntungan, dan lain sebagainya. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan keinginan yang tinggi dan besar terhadap sesuatu minat tidak termasuk

istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasa Utami (2022) bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat.

Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Pendapatan berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP. Batang

e) Pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Batang

Gaya hidup menjadi salah satu topik bahasan yang menarik perhatian, alasannya karena hal ini berhubungan dengan bentuk tindakan sosial yang setiap orang lakukan dalam menjalankan proses sosial dan interaksi sosial antar sesama. Sedangkan Minat secara umum, dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Putri (2023) bahwa Gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung

Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Gaya hidup berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank SyariahIndonesia KCP. Batang

- f) Pengaruh pengetahuan financial terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Batang

Menurut Muhibbin Syah, Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2013). Menurut Naila Al Kholil dan Rr Iramani bahwa pengetahuan keuangan didefinisikan mengenai pengukuran pemahaman, kemampuan dan keyakinan inividu tentang konsep keuangan yang meliputi kapasitas seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang iukur atas ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek ataupun perencanaan keuangan dimasa yang akan datang sesuai dengan keadaan ekonomi (Atika et.al, 2019).

Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H6 : Pengetahuan financial berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP. Batang

- g) Pengaruh tingkat kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Batang

Dari beberapa pengertian minat diatas, Menurut Penulis bahwa minat yaitu kecenderungan seseorang terhadap suatu hal dan dapat

menjadi dasar melakukan tindakan tertentu yang lebih jelas. Barnes kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang ia inginkan pada diri orang lain, dan bukan apa yang ia takutkan.

Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H7 : Tingkat kepercayaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia
- h) Pengaruh pendapatan terhadap minat menabung melalui tingkat kepercayaan pada masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Batang

Mayer *et al* mendefinisikan kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya (Aditya, 2020). Tingkat pendapatan merupakan tinggi atau rendahnya uang yang diterima oleh anggota bukan atau hasil bermitra dengan lembaga keuangan melainkan atas hasil pekerjaan yang telah dilakukan, dan pendapatan tersebut dapat berupa gaji (upah), upah sewa, keuntungan, dan lain sebagainya. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan keinginan yang tinggi dan besar terhadap sesuatu minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Nasa Utami (2022) bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat.

Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H8 : Pendapatan berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia dengan tingkat kepercayaan pada masyarakat kecamatan Batang

- i) Pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung melalui tingkat kepercayaan pada masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Batang

Kepercayaan adalah keyakinan pada seseorang untuk menduduki jabatan tertentu karena diakui dia memiliki kemampuan dan kejujuran memikul jabatan tersebut sehingga benar-benar dapat memenuhi harapan. Gaya hidup menjadi salah satu topik bahasan yang menarik perhatian, alasannya karena hal ini berhubungan dengan bentuk tindakan sosial yang setiap orang lakukan dalam menjalankan proses sosial dan interaksi sosial antar sesama. Sedangkan Minat secara umum, dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup.

Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H9 : Gaya hidup berpengaruh secara positif terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia dengan tingkat kepercayaan pada masyarakat kecamatan Batang

- j) Pengaruh pengetahuan financial terhadap minat menabung melalui tingkat kepercayaan pada masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Batang

Morgan dan Hunt (Akbar et al., 2009) "*stated that trust exist only when one party has confidence in an exchange partner's reliability and integrity*" menyatakan bahwa kepercayaan hanya ada ketika salah satu pihak yakin dalam hubungan kerjasama yang dapat diandalkan dan mempunyai integritas. Menurut Muhibbin Syah, Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2013). Menurut Naila Al Kholil dan Rr Iramani bahwa pengetahuan keuangan didefinisikan mengenai pengukuran pemahaman, kemampuan dan keyakinan individu tentang konsep keuangan yang meliputi kapasitas seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang diukur atas ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek ataupun perencanaan keuangan dimasa yang akan datang sesuai dengan keadaan ekonomi (Atika et.al, 2019).

Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H10 : Pengetahuan financial berpengaruh secara positif terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia dengan tingkat kepercayaan pada masyarakat kecamatan Batang



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang obyeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat (Purwanto, 2008). Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini yaitu karena dilakukan dengan cara survey secara langsung atau biasa disebut dengan suvey lapangan.

Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian berbasis filosofi positivis yang digunakan untuk mensurvei sampel atau populasi tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya acak, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat penelitian, dan analisis data pada dasarnya bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Survei menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data untuk analisis (Sugiyono,2010).

#### **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian ialah lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian yaitu situasi dan kondisi lingkungan dalam sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Setting penelitian digunakan untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan dari hasil penelitian sesuai dengan konteks ruang dan waktu. Penulis melakukan penelitian ini di Batang. Peneliti riset ini dilakukan secara berkala dan

membutuhkan waktu kurang lebih sekitar 2 bulan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

### **C. Sumber Data Penelitian**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumbernya langsung. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dari sumber pertama seperti dalam penelitian ini yakni Masyarakat Kecamatan Batang (Sandu Siyoto&M.Ali Sodik, 2015).

### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam tempat dan waktu yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini Masyarakat Kecamatan Batang merupakan populasi yang tidak terhingga, sebab tidak dapat mengetahui secara pasti (tak ada seorang pun mengerti jumlahnya dengan tepat) ukuran populasi sebenarnya dari Masyarakat Kecamatan Batang.

#### **b. Sampel**

Sesuai dengan pendapat yang disampaikan Sugiyono (2013), sampel merupakan sebagian dari total jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan karena tidak praktis untuk mempelajari seluruh anggota

populasi konsumen dalam penelitian ini (Jasmalinda, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dari Masyarakat Kecamatan Batang.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus Lemeshow, karena populasi yang tidak diketahui atau tidak terbatas dalam jumlahnya. Sesuai dengan pengertian dari Rumus Lemeshow ini yaitu rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang tidak diketahui. Sampel akan sangat berpengaruh pada representasi populasi dalam sebuah proses penelitian. Berikut adalah rumus Lemeshow yang digunakan :

$$n = \left\{ \frac{Z}{e} \right\}^2 p$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$Z$  = Maksimal Estimasi

$p$  = Alpha/Besar Toleransi Kesalahan (10% = 0,01)

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah

$$n = \left\{ \frac{Z}{e} \right\}^2 pq = \left( \frac{1,96}{0,1} \right)^2 (0,25)$$

$$n = 96,4$$

$$n = 96,04$$

Jumlah sampel berdasarkan hasil rumus diatas sebanyak 96. Jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 96 responden Masyarakat Kecamatan Batang.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *accidental sampling*.

Teknik *non-probability sampling* ialah cara pengumpulan contoh di mana setiap bagian populasi tidak mempunyai probabilitas yang sama untuk ditunjuk sebagai sampel. Dalam teknik ini, probabilitas seleksi setiap elemen tidak diketahui atau tidak dapat diukur secara objektif. Dalam *non-probability sampling*, pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti, ketersediaan, kemudahan akses, atau kebijakan praktis lainnya. Teknik *non-probability sampling* sering digunakan dalam penelitian kualitatif, studi kasus, atau ketika populasi tidak dapat dijangkau secara menyeluruh. Meskipun teknik ini memiliki keterbatasan dalam representativitas statistik, tetapi tetap dapat memberikan wawasan dan informasi yang berharga dalam konteks penelitian tertentu. Salah satu metode dari teknik ini adalah *accidental sampling*, di mana sampel ditentukan secara kebetulan atau insidental, yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dalam

metode ini, sampel dipilih berdasarkan keberadaan dan ketersediaan individu yang ditemui secara kebetulan, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan sampel yang lebih terencana (Jasmalinda, 2021).

### E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dari responden, adapun bagaimana tekniknya adalah sebagai berikut :

#### 1. Kuesioner

Kuesioner mempunyai peran penting dalam pengolahan data, kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi dari pendistribusian pertanyaan untuk mengetahui sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik orang utama pada organisasi yang bisa terpengaruh oleh data yang sudah ada. Pertanyaan pada kuesioner tertutup dibuat dengan *skala linkert* yang menggunakan pertanyaan berskala (scaling questin). Jawaban dari setiap instrumen memiliki gradasi dari yang positif hingga sangat negatif. Jawaban itu dapat diberi skor yang ditunjukkan tabel tersebut (Purbohastuti, 2021)

**Tabel 3.1**  
**Skala Linkert pada Pertanyaan Tertutup**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4

Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## F. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek ataupun titik fokus yang ada pada suatu penelitian. Dalam istilah mudahnya, variabel penelitian yakni instrumen dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*) (Sugiyono, 2016).

### a) Variabel *Independen*

Merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat), baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel dalam penelitian ini meliputi : Pendapatan ( $X_1$ ), *Gaya Hidup* ( $X_2$ ), Pengetahuan Financial ( $X_3$ ), Tingkat Kepercayaan ( $Z$ ) Minat Menabung ( $Y$ ) (Sugiyono, 2016).

### b) Variabel *Dependen*

Merupakan variabel yang biasa disebut dengan variabel konsekuen atau sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016)

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan (X1)	Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Bawamenewi, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghasilan yang diterima perbulan</li> <li>2. Pekerjaan</li> <li>3. Beban Keluarga yang ditanggung</li> </ol> (Bawamenewi, 2022)	- <i>Likert</i> <i>Ordinal</i>
Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktifitas</li> <li>2. Minat</li> <li>3. Opini (Hanik, 2019)</li> </ol>	- <i>Likert</i> <i>Ordinal</i>

	menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia(Jouke, 2020).		
Pengetahuan Financial (X3)	Financial knowledge ialah semakin baik pengetahuan keuangan, semakin banyak keterampilan keuangan dalam manajemen keuangan. Dengan kata lain pengetahuan keuangan berpengaruh positif pada perilaku keuangan (financial behavior)(Sandi et al., 2020).	1. Pengetahuan Umum 2. Tabungan dan Simpanan 3. Ansuransi 4. Investasi (Kurniawati, 2019)	- <i>Likert Ordinal</i>
Minat Menabung (Y)	Minat menabung merupakan sebuah motivasi pada seseorang dalam menggunakan sesuatu yang diinginkannya. Oleh karenanya minat menabung dapat mempengaruhi dalam penggunaan produk di bank (Anis, 2019).	1. Motivasi 2. Persepsi 3. Pengetahuan 4. Keyakinan(Anis, 2019)	- <i>Likert Ordinal</i>
Tingkat Kepercayaan (Z)	Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang ia inginkan pada diri orang	1. Integritas 2. Kebaikan	- <i>Likert Ordinal</i>

	<p>lain, dan bukan apa yang ia takutkan. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa patnernya akan memeberikan kepuasan yang ia harapkan dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji, atau pernyataan orang lain dapat dipercaya(Akbar et al., 2009).</p>	<p>3. Kompetensi (Siti, 2017).</p>	
--	---	------------------------------------	--

### G. Metode Analisi Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, hipotesis uji t, hipotesis uji f dan koefisien determinasi.

#### 1. Uji Validitas

Uji ini digunakan sebagai pengukur kevalidan sebuah kuesioner penelitian dengan menggunakan uji validitas *Pearson Correlation* dengan melakukan perhitungan nilai korelasi yang didapatkan dari pertanyaan yang dibuat. Ghazali (2018) mengungkapkan jika nilai korelasi dibawah batas 0,05 maka yang dihasilkan adalah data yang tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$x$  = Skor Item

$y$  = Skor Subyek

$n$  = Banyaknya Subyek (Safitri, 2020)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas:

- a. Jika nilai r hitung  $>$  r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- b. Jika nilai r hitung  $>$  r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid). (Sugiyono, 2016)

## 2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan ukuran stabilitas dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan terkait kontrak, mewakili dimensi variabel, dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dijalankan bersama pada poin pertanyaan. Jika nilai Alpha  $>$  0,60 maka reliabel. (Purwanto, 2008)

Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisaran antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan dengan  $r_x$  adalah indeks kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan pengujian Alpha Cronbach's.

$$r_x = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

$R_x$  = Reliabilitas Yang Dicari

$n$  = Jumlah Item Pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah Varians Skor Tiap Item

$\sigma_x^2$  = Varians Total

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk berdistribusi normal. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data pada skala urutan, interval, atau rasio. Jika dengan menggunakan metode parametrik dalam analisis, maka kriteria normalitas harus dipenuhi. Artinya, data diambil dari distribusi normal, jika data tidak sehat, metode alternatif yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Uji normalitas dalam menggunakan penelitian ini menggunakan uji statistik non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov merupakan uji menggunakan fungsi distributif kumulatif. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasinya lebih besar dari 5% atau 0,05. (Sugiyono, 2017).

b. Uji Multikolinearitas

Pada dasarnya multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas (Mudrajad, 2007). Ditentukan menggunakan uji multikolinearitas ketika model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas yang perlu diatasi. Kriteria dalam Uji Multikolinearitas, jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) nilainya  $< 10$ , maka artinya tidak ada masalah multikolinearitas (Sugiyono, 2017)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menemukan jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya (Mudrajad, 2007). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Kriteria dalam uji ini jika nilai positif uji  $t > 0,05$  maka artinya varian residual sama (homoskedastisitas) atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Purwanto, 2008)

d. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara positif. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. (Sugiyono, 2016)

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini merupakan uji regresi yang memiliki suatu variabel dan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian. (Sugiyono, 2017) Sehingga persamaan regresi bergandanya adalah ;

$$Y' = a + b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+Z+e$$

Keterangan :

Y' = Minat Menabung

a = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisiensi regresi masing-masing variabel independent

X<sub>1</sub> = Pendapatan

X<sub>2</sub> = Gaya Hidup

X<sub>3</sub> = Pengetahuan Financial

Z = Tingkat Kepercayaan

e = Error

Dalam kenyataan nilai adjusted R<sup>2</sup> dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati (2003) dalam Imam Ghozali, jika dalam uji empiris didapat nilai

adjusted R<sup>2</sup> negatif, maka nilai adjusted R<sup>2</sup> dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai R<sup>2</sup> = 1 maka, Adjusted R<sup>2</sup> = R<sup>2</sup> = 1 sedangkan jika nilai R<sup>2</sup> = 0, maka adjusted R<sup>2</sup> = (1-k)/(n-k) jika k > 1, maka adjusted R<sup>2</sup> akan bernilai negative. (Sugiyono, 2017)

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t-test (Parsial)

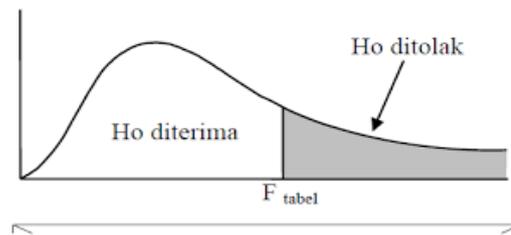
Uji t pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas. Secara individual saat menjelaskan variabel terikat. Pada penelitian ini, apabila positif nilai t terhitung < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016).



Gambar 3.1  
Grafik Uji t

### b. Uji F (Simultan)

Uji F pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai positif < 0,05 maka dinyatakan bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Duwi Priyatno, 2010).



Gambar 3.2  
Grafik Uji F

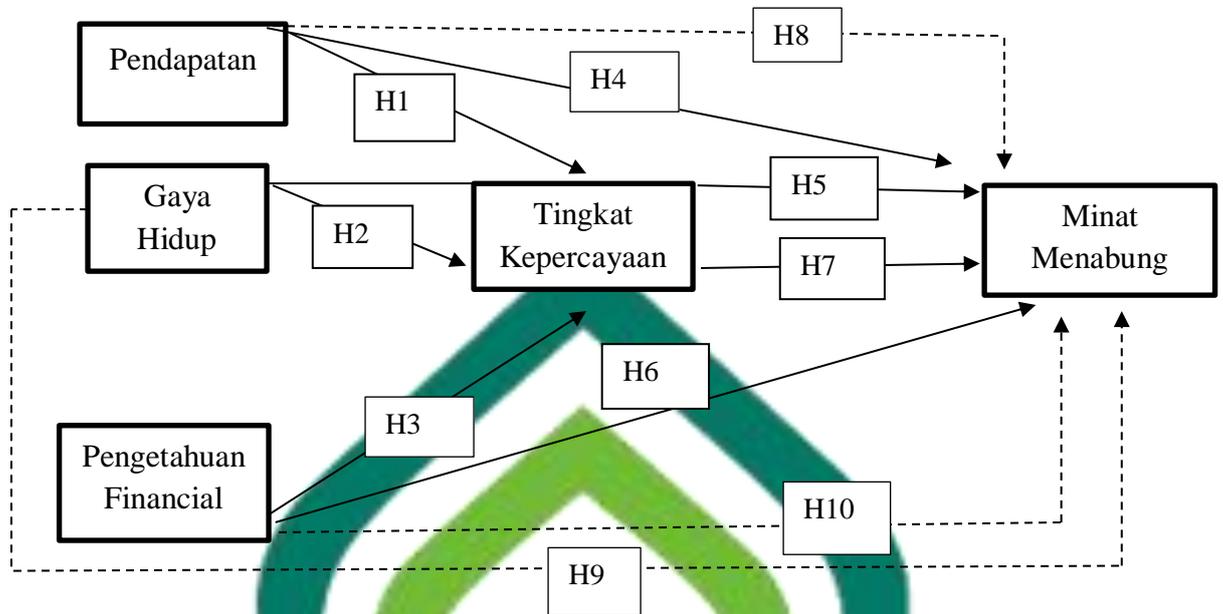
#### 6. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien Determinan ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah nol (0) atau satu (1). Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016).

Nilai yang mendekati pada variabel-variabel independent dapat sedikit memberikan sebuah informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Secara umum efisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Sugiyono, 2016).

## 7. Analisa Jalur (*Path Analysis*)

Berikut ini adalah kerangka teor pada penelitian ini :



### a. Analisis Jalur

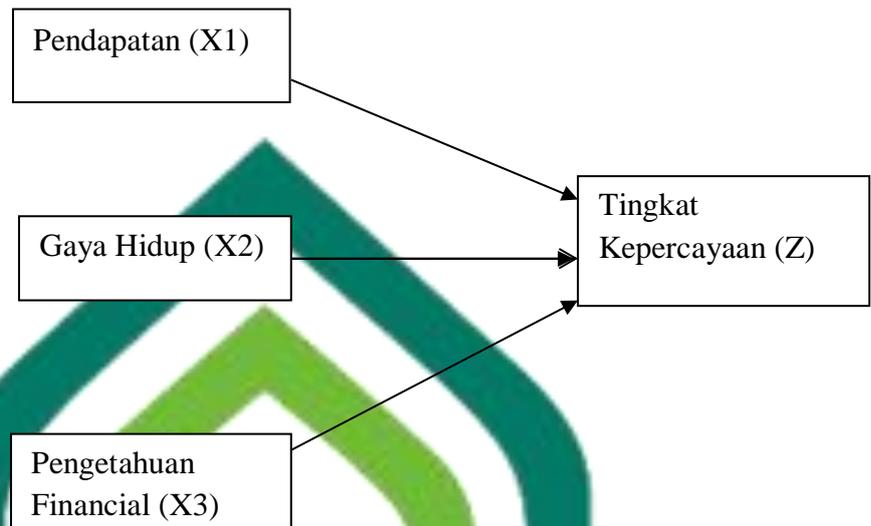
Dalam penelitian ini, untuk menguji variabel intervening digunakan mode analisis jalur. Analisis regresi digunakan untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang sebelumnya sudah ditentukan berdasarkan teori (Ghozali dan Imam, 2013) Teknik analisis jalur ini digunakan untuk menguji kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur hubungan sebab akibat antara variabel X1, X2, X3 terhadap Y dan dampaknya terhadap Z (Khoiriyah & Putra, 2022).

Ghozali (2016) menyatakan bahwa Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh tidak langsung dari variabel independen terhadap

variabel dependen, yang terjadi melalui adanya variabel intervenin

Adapun rumus hipotesis dalam pengujian ini sebagai berikut

a. Hipotesis Model 1:



Gambar 1.2  
Hipotesis Model 1

$$Z = P_{zx1}X1 + P_{zx2}X2 + P_{zx3}X3 + \epsilon_1$$

Keterangan :

Z = Variabel Intervening

$P_{zx1}$  = Koefisien jalur X1 ke Z

X1 = Variabel Independen

$P_{zx2}$  = Koefisien jalur X2 ke Z

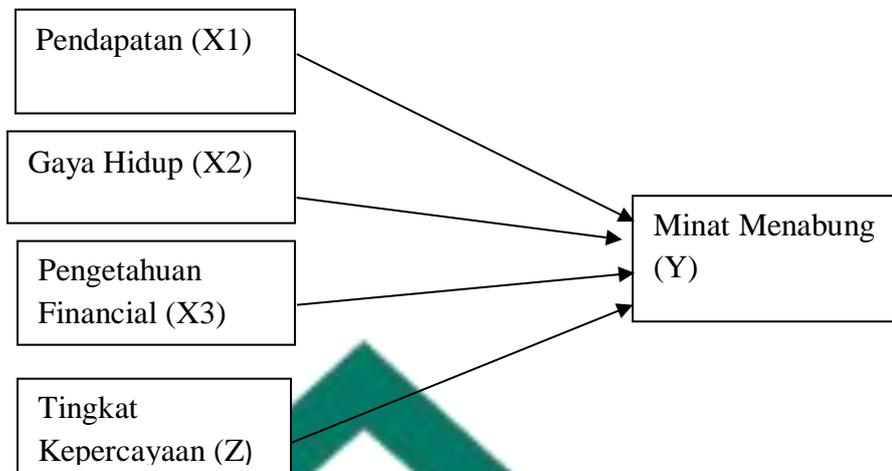
X2 = Variabel Independen

$\epsilon_1$  = Koefisien jalur variabel error 1

$P_{zx3}$  = Loefisien jalur X3 ke Z

X3 = Variabel Independen

## b. Hipotesis Model 2



Gambar 1.3  
Hipotesis Model 2

$$Y = \text{Pyx1X1} + \text{Pyx2X2} + \text{Pyx3X3} + \text{PyZ} + \varepsilon_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

X1 = Variabel Independen

X2 = Variabel Independen

X3 = Variabel Independen

Z = Variabel Intervening

Pyx1 = Koefisien Jalur X1 ke Y

Pyx2 = Koefisien Jalur X2 ke Y

Pyx3 = Koefisien Jalur X3 ke Y

PyZ = Koefisien Jalur Z ke Y

e2 = Koefisien jalur variabel error 2

Untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilihat dari tingkat

signifikansi  $t$  yang dibandingkan dengan tingkat signifikansi tertentu (misalnya  $5\% = 0,05$ ), menggunakan kriteria berikut yaitu, jika nilai  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima jika signifikansi  $t < 0,05$  sedangkan  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak jika signifikansi  $t \geq 0,05$ .

#### 8. Uji Sobel

Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara positif mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Untuk mengetahui pengaruh  $X_1$  terhadap  $Z$  melalui  $Y$ , serta pengaruh  $X_2$  terhadap  $Z$  melalui  $Y$  akan digunakan konsep uji sobel (Sobel test). (Sandi et al., 2020).

Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji tidak langsung pengaruh  $X$  ke  $Y$  melalui  $M$ . Pengaruh tidak langsung  $X$  ke  $Y$  melalui  $M$  dihitung dengan cara mengalihkan jalur  $X \rightarrow M$  (a) dengan jalur  $M \rightarrow Y$  (b) atau  $ab$ . Jadi koefisien  $ab = (c - c')$ , dimana  $c$  adalah pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  tanpa mengontrol  $M$ , sedangkan  $c'$  adalah koefisien pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  setelah mengontrol  $M$ .

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung Variabel Independen ( $X$ ) ke Variabel Dependen ( $Z$ ) melalui Variabel Intervening ( $Y$ ). Besarnya standar eror pengaruh tidak langsung dihitung dengan rumus dibawah :

Keterangan :

a = *Unstandardized Coefficient Beta Variabel Independen*

b = *Unstandardized Coefficient Beta Variabel Intervening*

SEa = *Standart Error Idependen*

SEb = *Standart Error Intervaning*



## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Sejarah Bank Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia berpotensi menjadi yang terdepan dalam keuangan syariah. Meningkatkan kesadaran publik terhadap isu halal dan dukungan kuat dari pemangku kepentingan merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah (BSI, 2022).

Bank syariah memainkan peran penting sebagai fasilitator dalam semua kegiatan ekonomi ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan selama tiga dekade terakhir. Inovasi produk, peningkatan layanan dan pengembangan jaringan menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat akselerasi juga tercermin dari banyaknya bank syariah yang melakukan aksi korporasi. Bank Syariah yang dimiliki oleh Bank BUMN tidak terkecuali yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah (BSI, 2022).

Tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menandai sejarah penggabungan Bank Syariah

Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu kesatuan yaitu Bank Syariah 55 Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menggabungkan keunggulan ketiga bank syariah untuk memberikan layanan yang lebih komprehensif, jangkauan yang lebih luas, dan kemampuan permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, perbankan syariah Indonesia didorong untuk berdaya saing global (BSI, 2022).

Penggabungan tiga bank syariah ini merupakan inisiatif untuk mewujudkan sebuah bank syariah yang menjadi kebanggaan umat, yang diharapkan dapat menjadi sumber energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional dan memberikan kontribusi bagi pembangunan perekonomian negara, kesejahteraan umum masyarakat. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga mencerminkan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan bermanfaat bagi semua (Rahmatan Lil 'Aalamiin) (BSI, 2022).

BSI KCP Batang yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang berganti nama dari BRI Syariah Pekalongan menjadi BSI KC Pekalongan Yagis dan pada bulan Agustus 2022 kemudian diubah kembali menjadi BSI KCP Batang. Bergantinya BSI KC Pekalongan Yagis menjadi BSI KCP Batang dikarenakan berpindahnya lokasi operasional bank yang menyebabkan

pergantian nama bank sesuai dengan lokasi bank tersebut, yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani No.57 Kauman Batang.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data riset digunakan untuk mengidentifikasi ataupun mengetahui karakteristik responden. Masyarakat Batang yang saya temui pada waktu penelitian menjadi responden survei. Teknik *Accidental Sampling* menjadi teknik yang diambil dalam penelitian ini dengan jumlah responden sebanyak 96 orang yaitu Masyarakat Batang yang secara tidak sengaja ditemui penelitian kriteria responden sendiri adalah Masyarakat yang berusia < 20 Tahun sampai 40 Tahun. Pembagian kuesioner dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, yaitu pada bulan Juli.

## 3. Deskripsi Responden

### a. Jenis Kelamin

Data deskripsi responden dari penelitian 96 responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1**

### **Deskripsi responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	37	38,5%
2.	Perempuan	59	61,5%
Total		96	100%

*Sumber : data primer diolah SPSS 26 Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa Masyarakat Batang yang saya temui ketika waktu penelitian yaitu Perempuan

dengan jumlah 59 orang dengan presentase 61,5 %, sedangkan jumlah Masyarakat Batang yang berjenis kelamin Laki-Laki sejumlah 37 orang dengan presentase 38,5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin Perempuan menjadi dominan dalam penelitian ini yang berjumlah 59 orang dengan presentase 61,5 %.

b. Usia

Data deskripsi responden dari penelitian 96 responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	< 20 Tahun	9	9,4%
2.	21 - 30 Tahun	84	87,5 %
3.	31 - 40 Tahun	3	3,1 %
Total		96	100%

*Sumber : data primer diolah SPSS 26 Tahun 2024*

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, Masyarakat Batang yang saya temui pada waktu penelitian yang berusia < 20 Tahun diwakili oleh 9 responden dengan presentase 9,4 %, 84 responden dengan presentase 87,5 % antara usia 21-30 tahun, 3 responden dengan presentase 3,1% antara usia 31-40 tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden Masyarakat Batang yang saya temui didominasi oleh responden yang berusia 21-30 tahun sejumlah 84 orang dengan presentase 87,5 %.

c. Pekerjaan

Data deskripsi responden dari penelitian 96 responden berdasarkan pekerjaan dapat ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Buruh	4	4,2%
2.	Karyawan Swasta	30	31,3%
3.	PNS/Guru/POLRI	5	5,2%
4.	Tidak Bekerja/Pensiunan	4	4,2%
5.	Lainnya	53	55,2%
Total		96	100%

*Sumber: data primer diolah SPSS 26 Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, Masyarakat Batang yang saya temui mempunyai pekerjaan sebagai Buruh diwakili oleh 4 responden dengan presentase 4,2%, 30 responden dengan presentase 31,3% bekerja sebagai karyawan swasta, 5 responden dengan presentase 5,2% bekerja sebagai PNS/Guru/POLRI, 4 responden dengan presentase 4,2% Tidak Bekerja/Pensiunan, dan 53 responden dengan presentase 55,2% bekerja diluar pekerjaan yang tertera atau yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan yang tidak disebutkan dalam pilihan kuesioner menjadi jawaban dominan diantara pekerjaan lainnya yaitu 53 orang yang bekerja lainnya dengan presentase 55,2%.

d. Tinggal Di Daerah Batang

Data deskripsi responden dari penelitian 96 responden berdasarkan Tempat Tinggal ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Tempat Tinggalnya**

No	Masyarakat Batang	Jumlah	Presenase
1.	Ya	96	100%
2.	Tidak	0	0%
Total		96	100%

*sumber : data primer diolah SPSS 26 Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, Merupakan Responden yang tinggal di Batang menunjukkan “Ya” dengan jumlah responden 96 dan presentase 100%, dan yang “Tidak” dengan jumlah 0 responden dan presentase 0%

4. Deskripsi Variabel

a. Jawaban Responden Terkait Variabel Pendapatan (X1)

Sesuai dengan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas produk, terdapat 3 pertanyaan. Berikut ini hasil distribusi jawaban yang didapatkan berdasar kuesioner yang telah disebar setelah diolah dengan SPSS. Ditunjukkan dengan tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi responden Terkait Variabel Pendapatan (X1)**

Item	Pendapatan (X1)				
	STS	TS	CS	S	SS
X1.1	1	4	19	56	16
X1.2	0	3	25	52	16

X1.3	0	6	11	57	22
Total	1	13	55	165	54

Sumber : data primer diolah SPSS 26 Tahun 2024

Dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel Pendapatan didominasi setuju yang mengarah pada item X1.3 “Semakin banyak beban keluarga yang saya tanggung, maka akan semakin banyak pula uang yang akan saya tabung untuk masa depan” . terlihat dari 96 tanggapan, 57 orang memilih setuju, 22 orang memilih sangat setuju, 11 orang memilih cukup setuju, 6 orang memilih tidak setuju, dan 0 orang memilih sangat tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat batang menganggap pendapatan sangat penting dalam mempengaruhi minat menabung.

b. Jawaban Responden Terkait Variabel Gaya Hidup (X2)

Sesuai dengan indikator-indikator yang dipakai untuk mengukur variabel Gaya Hidup terdapat 4 pertanyaan. Berikut ini hasil distribusi jawaban yang didapatkan berdasar kuesioner yang telah disebar setelah diolah dengan SPSS. Ditunjukkan dengan tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Deskripsi Responden Terkait Variabel Gaya Hidup (X2)**

Gaya Hidup (X2)					
Item	STS	TS	CS	S	SS
X2.1	0	1	11	50	34
X2.2	0	1	25	47	23
X2.3	0	1	25	51	19
Total	0	3	61	148	76

Sumber : data primer yang diolah SPSS 26 Tahun 2024

Dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel Gaya Hidup didominasi setuju yang mengarah pada item X2.3 “Saya memiliki minat menabung di BSI KCP Batang karena opini-opini yang baik mengenai Bank tersebut” . terlihat dari 96 tanggapan, 51 orang memilih setuju, 19 orang memilih sangat setuju, 25 orang memilih cukup setuju, 1 orang memilih tidak setuju, dan 0 orang memilih sangat tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Batang menganggap Gaya Hidup sangat penting dalam mempengaruhi minat menabung mereka.

c. Jawaban Responden Terkait Variabel Pengetahuan Finansial (X3)

Sesuai dengan indikator-indikator yang dipakai untuk mengatur variabel Pengetahuan Finansial terdapat 4 pertanyaan. Berikut ini hasil distribusi jawaban yang didapatkan berdasar kuesioner yang telah disebar setelah diolah dengan SPSS. Ditunjukkan dengan tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Deskripsi Responden Terkait Variabel Pengetahuan Finansial**

Item	Pengetahuan Finansial (X3)				
	STS	TS	CS	S	SS
X3.1	0	0	12	54	30
X3.2	0	0	17	55	24
X3.3	0	2	11	56	27
X3.4	0	0	13	51	32
Total	0	2	53	216	103

*Sumber: data primer yang diolah SPSS 26 Tahun 2024*

Dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel Pengetahuan Financial didominasi setuju yang mengarah pada item X3.3 “Pemahaman tentang pengetahuan dasar asuransi wajib dikuasai sebelum melakukan asuransi”. terlihat dari 96 tanggapan, 56 orang memilih setuju, 27 orang memilih sangat setuju, 11 orang memilih cukup setuju, 2 orang memilih tidak setuju, dan 0 orang memilih sangat tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Batang menganggap Pengetahuan Finansial sangat penting dalam mempengaruhi Minat Menabung.

d. Jawaban Responden Terkait Variabel Minat Menabung (Y)

Sesuai dengan indikator-indikator yang dipakai untuk mengatur variabel Minat Menabung terdapat 4 pertanyaan. Berikut ini hasil distribusi jawaban yang didapatkan berdasar kuesioner yang telah disebar setelah diolah dengan SPSS. Ditunjukkan dengan tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi Responden Terkait Variabel Minat Menabung (Y)**

Item	Minat Menabung (Y)				
	STS	TS	CS	S	SS
Y1.1	0	0	18	58	20
Y1.2	0	0	25	50	21
Y1.3	0	0	14	52	30
Y1.4	0	0	21	52	23
Total	0	0	78	212	94

*Sumber: data primer yang diolah SPSS 26 Tahun 2024*

Dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel Pengetahuan Financial didominasi setuju yang mengarah pada item Y1.1 “Saya termotivasi untuk menabung di BSI KCP Batang karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari Bank” . terlihat dari 96 tanggapan, 58 orang memilih setuju, 20 orang memilih sangat setuju, 18 orang memilih cukup setuju, 0 orang memilih tidak setuju, dan 0 orang memilih sangat tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Batang menganggap Minat Menabung sangat penting bagi Bank tersebut

e. Jawaban Responden Terkait Variabel Tingkat Kepercayaan (Z)

Sesuai dengan indikator-indikator yang dipakai untuk mengatur variabel Tingkat Kepercayaan terdapat 3 pertanyaan. Berikut ini hasil distribusi jawaban yang didapatkan berdasar kuesioner yang telah disebar setelah diolah dengan SPSS. Ditunjukkan dengan tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Deskripsi Responden Terkait Variabel Tingkat Kepercayaan (Z)**

Item	Tingkat Kepercayaan (Z)				
	STS	TS	CS	S	SS
Z1.1	0	2	16	49	29
Z1.2	0	0	13	61	22
Z1.3	0	1	23	49	23
Total	0	3	52	159	74

*Sumber: data primer yang diolah SPSS 26 Tahun 2024*

Dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel Tingkat Kepercayaan didominasi setuju yang mengarah pada item

Z1.2 “Saya percaya kepada BSI KCP Batang mempunyai kualitas pelayanan yang baik dalam melayani nasabah ” . terlihat dari 96 tanggapan, 61 orang memilih setuju, 22 orang memilih sangat setuju, 13 orang memilih cukup setuju, 0 orang memilih tidak setuju, dan 0 orang memilih sangat tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Batang menganggap Tingkat Kepercayaan sangat penting bagi mereka. .

## B. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa baik atau kevalidan suatu instrument dalam mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuesioner dinyatakan valid sedangkan Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.10**

#### Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)

Pendapatan (X1)			
Instrumen	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1.1	0,745	0,1966	Valid
X1.2	0,762	0,1966	Valid
X1.3	0,658	0,1966	Valid

*Sumber: data primer diolah SPSS 26 Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa semua instrument pertanyaan pada variabel pendapatan dinyatakan Valid.

Hal ini disebabkan karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Maka dari itu, data penelitian ini bisa digunakan.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X2)**

Gaya Hidup (X2)			
Instrumen	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X2.1	0,711	0,1966	Valid
X2.1	0,824	0,1966	Valid
X2.3	0,812	0,1966	Valid

*Sumber : data primer yang diolah SPSS 26 Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, terlihat bahwa semua instrumen pertanyaan yang ada pada variabel Gaya Hidup dinyatakan Valid. Hal ini karena nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel. Maka dari itu, data penelitian ini bisa digunakan.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Pengetahuan Finansial (X3)**

Pengetahuan Financial (X3)			
Instrument	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X3.1	0,769	0,1966	Valid
X3.2	0,620	0,1966	Valid
X3.3	0,726	0,1966	Valid
X3.4	0,740	0,1966	Valid

*Sumber : data primer yang diolah SPSS 26 tahun 2024*

Menurut tabel 4.12 tersebut, terlihat bahwa seluruh instrument pertanyaan pada variabel Pengetahuan Financial dinyatakan Valid. Hal ini karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Maka dari itu, data penelitian ini bisa digunakan.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)**

Minat Menabung (Y)			
Instrument	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y1.1	0,787	0,1966	Valid
Y1.2	0,791	0,1966	Valid
Y1.3	0,657	0,1966	Valid
Y1.4	0,800	0,1966	Valid

*Sumber : data primer yang diolah SPSS 26 Tahun 2024*

Menurut tabel 4.13 tersebut, terlihat bahwa seluruh instrument pertanyaan pada variabel Minat Menabung dinyatakan Valid. Hal ini karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dari itu, data penelitian ini bisa digunakan.

**Tabel 4.14**  
**Analisis Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan (Z)**

Tingkat Kepercayaan (Z)			
Instrumen	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Z1.1	0,800	0,1966	Valid
Z1.2	0,777	0,1966	Valid
Z1.3	0,826	0,1966	Valid

*Sumber : data primer yang diolah SPSS 26 Tahun 2024*

Menurut tabel 4.14 di atas, tampak bahwa semua instrument pertanyaan pada variabel Tingkat Kepercayaan dinyatakan Valid. Hal ini karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dari itu, data penelitian ini bisa digunakan.

## b. Uji Reliabilitas

Instrument yang sudah dinyatakan valid selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitasnya. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Adapun keputusan pengambilan dalam pengujiannya yaitu Jika nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,60$ , maka instrument dikatakan reliabel. Ataupun jika nilai *Cronbach's alpha*  $< 0,60$ , maka instrument dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,537	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,685	Reliabel
Pengetahuan Finansial (X3)	0,675	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,754	Reliabel
Tingkat Kepercayaan (Z)	0,716	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024

Menurut tabel 4. 15 di atas, menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan dari semua variabel penelitian, yaitu pendapatan, gaya hidup, pengetahuan finansial, minat menabung, dan tingkat kepercayaan memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Oleh karenanya, semua pertanyaan dari semua variabel dapat dianggap reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, dan data penelitian dapat digunakan untuk proses analisis data.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal. Jika distribusi data normal atau sangat mendekati normal, maka model regresi dikatakan sangat baik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistic non parametric *Kolmogroff-Smirnov Tes (K-S)*, dengan ambang signifikansi 5%, digunakan dalam uji normalitas penelitian ini. Data berdistribusi teratur jika Asymp Sig.(2-tailed) nilainya lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel Pendapatan, Gaya Hidup dan Pengetahuan Financial Terhadap Tingkat Kepercayaan**

Statistik Uji	Sig.	Unstandardized residual	Hasil Uji
<i>One-Sample Kolmogrov Smirnov</i>	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,103	Normal

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024

Menurut tabel 4.16, dapat dilihat bahwa hasil uji dengan memakai One-Sample Kolmogrov Smirnov test memperoleh nilai Asymp. Sig. > 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi klasik.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel Pendapatan, Gaya Hidup, Pengetahuan Finansial dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menabung**

Statistik Uji	Sig.	Unstandardized residual	Hasil Uji
<i>One-Sample Kolmogrov Smirnov</i>	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	Normal

*Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024*

Menurut tabel 4.17 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji dengan memakai One-Sample Kolmogrov Smirnov test memperoleh nilai Asymp. Sig.  $> 0,05$ , sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi klasik.

b. Uji Multikolinearitas

Guna mengetahui model regresi terdapat korelasi antara variabel bebasnya, maka dipakai uji multikolinearitas. Model regresi bisa dikatakan baik bila data tidak mengalami gejala Multikolinearitas, yaitu jika nilai tolerance Value  $> 0,10$  atau nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$ .

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Pendapatan, Gaya Hidup dan Pengetahuan Financial Terhadap Tingkat Kepercayaan**

Model (Constant)	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Pendapatan	0,675	1,483
Gaya Hidup	0,698	1,432
Pengetahuan Financial	0,541	1,848

*Sumber : data diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.18 diketahui bahwa Tolerance dari variabel-variabel bebas tersebut  $> 0,10$  dan nilai VIF

berkisar antara lebih dari 1 sampai  $< 10$ . Jadi, kesimpulannya adalah antar variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Pendapatan, Gaya Hidup, Pengetahuan Finansial, dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Beli Ulang**

Model (Constant)	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Pendapatan	0,613	1,631
Gaya Hidup	0,661	1514
Pengetahuan Finansial	0,413	2,422
Tingkat Kepercayaan	0,408	2,450

*Sumber: data diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.19 diketahui bahwa Tolerance dari variabel-variabel bebas tersebut  $> 0,10$  dan nilai VIF berkisar antara lebih dari 1 sampai  $< 10$ . Jadi, kesimpulannya adalah antar variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varian antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Keputusan dalam uji heterokedastisitas didasarkan pada tingkat signifikansi, dimana jika nilai tersebut  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi. Hasil uji heterokedastisitas ditampilkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Variabel Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pengetahuan Finansial Terhadap Tingkat Kepercayaan (Uji Glesjer)**

Statistik Uji	Variabel	Sig	Hasil Uji
Uji Glesjer	Pendapatan	0,485	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
	Gaya Hidup	0,162	
	Pengetahuan Finansial	0,826	

*Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024*

Berdasarkan pada tabel 4.20, didapati hasil uji heterokedastisitas mengindikasikan nilai sign tiap variabel bebas > signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 (5%). Jadi, kesimpulannya adalah model persamaan substruktural 1 tidak terancam gangguan heterokedastisitas.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Variabel Pendapatan, Gaya Hidup, Pengetahuan Finansial, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menabung (Uji Glesjer)**

Statistik Uji	Variabel	sig	Hasil Uji
Uji Glesjer	Pendapatan	0,142	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
	Gaya Hidup	0,230	
	Pengetahuan Finansial	0,124	
	Tingkat Kepercayaan	0,342	

*Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024*

Berdasarkan pada tabel 4.21, didapati hasil uji heterokedastisitas mengindikasikan nilai sign tiap variabel bebas > signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 (5%). Jadi, kesimpulannya adalah model persamaan substtruktural 2 tidak terancam gangguan heterokedastisitas.

d. Uji Lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen linear atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan kriteria Test Of Linearity yang mana kriteria ini berlaku jika signifikansi pada linearity  $\leq 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel dependen dan independen terdaat hubungan yang linear.

**Tabel 4.22**  
**Uji Lineritas Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), Dan**  
**Pengetahuan Finansial (X3)dengan Tingkat kepercayaan (Z)**

Between Gropus	Sig
Linearity	0,000

*Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024*

Hasil pengujian pertama menunjukkan bahwa nilai signifikansi linearity lebih kecil dari 0,05, berkesimpulan bahwa variabel dependen an variabel independent memiliki hubungan yang linear

**Tabel 4.23**  
**Uji Lineritas Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2),**  
**Pengetahuan Finansial (X3) DanTingkat kepercayaan (Z)**  
**Dengan Minat Menabung (Y)**

Between Gropus	Sig
Linearity	0,000

*Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024*

Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa nilai signifikansi linearity lebih kecil dari 0,05, berkesimpulan bahwa variabel dependen an variabel independent memiliki hubungan yang linear.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, digunakan sebuah pendekatan analisis untuk menilai apakah ada hubungan fungsional atau kausal antara dua atau lebih variabel independen dengan memengaruhi pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mendukung hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### a. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda untuk Persamaan

##### Substruktur 1

**Tabel 4.24**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel**  
**Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pengetahuan Financial**  
**Terhadap Tingkat Kepercayaan**

Model	Unstandardized Coefficients (B)	T	Sig
Constant	0,901	0,842	0,402
Pendapatan	0,241	3,034	0,003
Gaya Hidup	0,483	5,346	0,000
Pengetahuan Financial	0,158	2,290	0,024

*Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024*

Berdasarkan model persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.24, nilai t hitung pada variabel Pendapatan sebesar 3,034 atau lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $3,034 > 1,984$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Jadi, variabel Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap

Tingkat Kepercayaan. Sehingga H1 yang menyatakan “Terdapat pengaruh secara signifikan antara Pendapatan dan Tingkat Kepercayaan” **diterima**, dan H0 ditolak.

b) Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.24, nilai t hitung sebesar 5,346 atau lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $5,346 > 1,984$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi, variabel Gaya Hidup mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan. Sehingga H2 yang menyatakan “Terdapat pengaruh secara signifikan Gaya Hidup terhadap Tingkat Kepercayaan” **diterima**, dan H0 ditolak.

c) Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.24, nilai t hitung sebesar 2,290 atau lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,290 > 1,984$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,024 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,024 < 0,05$ ). Jadi, variabel Pengetahuan Financial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan. Sehingga H3 yang menyatakan “Terdapat pengaruh secara signifikan Pengetahuan Financial terhadap Tingkat Kepercayaan” **diterima**, dan H0 ditolak

**Tabel 4.25**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel**  
**Pendapatan, Gaya Hidup, Pengetahuan Finansial dan**  
**Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menabung**

Model	Unstandardized Coefficients (B)	t	Sig.
Constant	3,717	2,715	0,008
Pendapatan	0,208	2,144	0,035
Gaya Hidup	0,143	1,087	0,004
Pengetahuan Finansial	0,148	1,667	0,009
Tingkat Kepercayaan	0,680	5,153	0,000

*Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024*

Berdasarkan Tabel 4.25 di atas, maka model persamaan yang dapat dibentuk adalah :

- a) Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.25, nilai t hitung sebesar 2,144 atau lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,144 > 1,984$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,035 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,035 < 0,05$ ). Jadi, variabel Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Menabung. Sehingga  $H_4$  yang menyatakan “Adanya pengaruh secara signifikan Pendapatan terhadap Minat Menabung” **diterima**, dan  $H_0$  ditolak.
- b) Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.25, nilai t hitung sebesar 1,087 atau lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $1,087 > 1,984$ ). Probabilitas signifikansi sebesar 0,004 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Jadi, variabel Gaya Hidup mempunyai

pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung. Sehingga H5 yang menyatakan “Adanya pengaruh signifikan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung” **diterima**, dan H0 ditolak.

- c) Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.25, nilai t hitung sebesar 1,667 atau lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $1,667 > 1,984$ ). Probabilitas signifikansi sebesar 0,009 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ). Jadi, variabel Pengetahuan Finansial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Menabung. Sehingga H6 yang menyatakan “Adanya pengaruh signifikan Pengetahuan Finansial terhadap Minat Menabung” **diterima**, H0 ditolak.
- d) Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.25, nilai t hitung sebesar 5,153 atau lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $5,153 > 1,984$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi, variabel Tingkat Kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Menabung. Sehingga H7 yang menyatakan “Adanya Pengaruh Secara Signifikan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Melalui Tingkat Kepercayaan” **diterima**, dan H0 ditolak.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebasterhadap variabel terikat, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan nilai  $\text{sig hitung} < 0,05$   $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Sedangkan Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan nilai  $\text{sig hitung} > 0,05$   $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Pengujian parsial dalam penelitian ini diketahui *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k-1$ , dalam hal lain  $n$  adalah jumlah responden + 100,  $k$  adalah jumlah variabel pada persamaan 1 = 2,  $df = 96-3-1 = 92$ , maka diperoleh :

$$\begin{aligned} \text{Nilai } t \text{ tabel} &= \alpha/2 : df \\ &= 0,05/2 : 96 \\ &= 0,025 : 96 = 1,984 \end{aligned}$$

Berikut ini merupakan hasil pengujian Uji t pada persamaan 1 pada riset ini sebagai berikut :

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji t Persamaan 1**

Model	T	Sig.
Pendapatan	7,007	0,000
Gaya Hidup	10,164	0,000
Pengetahuan Financial	6,131	0,030

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, maka analisisnya sebagai berikut :

- 1) Variabel Pendapatan memiliki nilai  $t \text{ hitung}$  sebesar  $7,007 > t$

tabel 1,984 dan nilai signifikasinya sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan.

2) Variabel Gaya Hidup memiliki nilai t hitung sebesar  $10,164 > t$  tabel 1,984 dan nilai signifikasinya sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan secara parsial bahwa Gaya Hidup berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan.

3) Variabel Pengetahuan Financial memiliki nilai t hitung sebesar  $6,131 > t$  tabel 1,984 dan nilai signifikasinya sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan secara parsial bahwa Gaya Hidup berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan

Pengujian parsial dalam penelitian ini diketahui *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k-1$ , dalam hal lain  $n$  adalah jumlah responden = 100,  $k$  adalah jumlah variabel pada persamaan 2 = 3,  $df = 100-3-1 = 96$ , maka diperoleh :

$$\begin{aligned} \text{Nilai } t \text{ tabel} &= \alpha/2 : df \\ &= 0,05/2 : 96 \\ &= 0,025 : 96 = 1,984 \end{aligned}$$

Berikut ini merupakan hasil pengujian Uji T pada persamaan 2 pada riset ini sebagai berikut :

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji T Persamaan 2**

Model	T	Sig.
Pendapatan	4,783	0,000
Gaya Hidup	7,218	0,000
Pengetahuan Financial	5,718	0,000
Tingkat Kepercayaan	9,992	0,000

*Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, maka analisisnya sebagai berikut

:

- 1) Variabel Pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar  $4,783 > t$  tabel  $1,984$  dan nilai signifikasinya sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung.
- 2) Variabel Gaya Hidup memiliki nilai t hitung sebesar  $7,218 > t$  tabel  $1,984$  dan nilai signifikasinya sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan secara parsial bahwa Gaya Hidup berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung.
- 3) Variabel Pengetahuan Financial memiliki nilai t hitung sebesar  $5,718 > t$  tabel  $1,984$  dan nilai signifikasinya sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan secara parsial bahwa Pengetahuan Financial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung.
- 4) Variabel Tingkat Kepercayaan memiliki nilai t hitung sebesar

9,992 > t tabel 1,984 dan nilai signifikasinya sebesar 0,000 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan secara parsial bahwa Tingkat Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Berfungsi untuk menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Jika nilainya mendekati 1, variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Menambahkan variabel independen dapat menambah atau mengurangi nilai yang disesuaikan, yang membantu mencegah bias. Tabel berikut menunjukkan hasil uji

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1**

Adjusted R Square
0,579

*sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024*

Menurut tabel 4.28 di atas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi memiliki Adjusted R Square sejumlah 0,579 atau, hal ini menunjukkan bahwa untuk variasi variabel independen Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Pengetahuan Finansial (X3) dapat menjelaskan variasi variabel dependen Tingkat Kepercayaan (Z) sejumlah 57,9 % sedangkan selebihnya sejumlah 42,1 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.29**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2**

Adjusted R Square
0,523

*Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024*

Menurut tabel 4.29 di atas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi memiliki Adjusted R Square sejumlah 0,523 atau, hal ini menunjukkan bahwa untuk variasi variabel independen Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), Pengetahuan Finansial (X3), dan Tingkat Kepercayaan (Z) dapat menjelaskan variasi variabel dependen Minat Menabung (Y) sejumlah 52,3% sedangkan selebihnya sejumlah 47,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 6. Analisis Jalur

**Tabel 4.30**  
**Nilai Beta Hipotesis Pertama Hingga Ketujuh**

	Hipotesis	Nilai Beta
H1	Adanya pengaruh secara signifikan Pendapatan Terhadap Tingkat Kepercayaan	0,246
H2	Adanya Pengaruh Secara Signifikan Gaya Hidup Terhadap Tingkat Kepercayaan	0,484
H3	Adanya Pengaruh Secara Signifikan Pengetahuan Financial Terhadap Tingkat Kepercayaan	0,183
H4	Adanya Pengaruh Secara Signifikan Pendapatan Terhadap Minat Menabung	0,187
H5	Adanya Pengaruh Secara Signifikan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung	0,118

H6	Adanya Pengaruh Secara Signifikan Pengetahuan Financial Terhadap Minat Menabung	0,140
H7	Adanya Pengaruh Secara Signifikan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menabung	0,560

Berdasarkan hasil pada tabel 4.30, maka dapat dilakukan perhitungan besaran pengaruh sebagai berikut :

I. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

a) Pengaruh variabel Pendapatan terhadap Tingkat Kepercayaan = 0,246

b) Pengaruh variabel Gaya Hidup terhadap Tingkat Kepercayaan = 0,484

c) Pengaruh variabel Pengetahuan Financial terhadap Tingkat Kepercayaan = 0,183

d) Pengaruh variabel Pendapatan terhadap Minat Menabung = 0,187

e) Pengaruh variabel Gaya Hidup terhadap Minat Menabung = 0,118

f) Pengaruh variabel Pengetahuan Finansial terhadap Minat Menabung = 0,140

g) Pengaruh variabel Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Menabung = 0,560

II. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

a) Pengaruh variabel Pendapatan terhadap Minat Menabung melalui Tingkat Kepercayaan =  $0,246 \times 0,560$

$$= 0,137$$

- b) Pengaruh variabel Gaya Hidup terhadap Minat Menabung melalui Tingkat Kepercayaan =  $0,484 \times 0,560$   
 $= 0,271$

- c) Pengaruh variabel Pengetahuan Finansial terhadap Minat Menabung melalui Tingkat Kepercayaan =  $0,183 \times 0,560$   
 $= 0,102$

### III. Pengaruh Total (*Total Effect*)

- a) Pengaruh variabel Pendapatan terhadap Minat Menabung melalui Tingkat Kepercayaan =  $0,246 + 0,137$   
 $= 0,383$

- b) Pengaruh variabel Gaya Hidup terhadap Minat Menabung melalui Tingkat Kepercayaan =  $0,484 + 0,271$   
 $= 0,755$

- c) Pengaruh variabel Pengetahuan Finansial terhadap Minat Menabung melalui Tingkat Kepercayaan =  $0,183 + 0,102$   
 $= 0,285$

- d) Pengaruh variabel Pendapatan terhadap Minat Menabung =  $0,187$

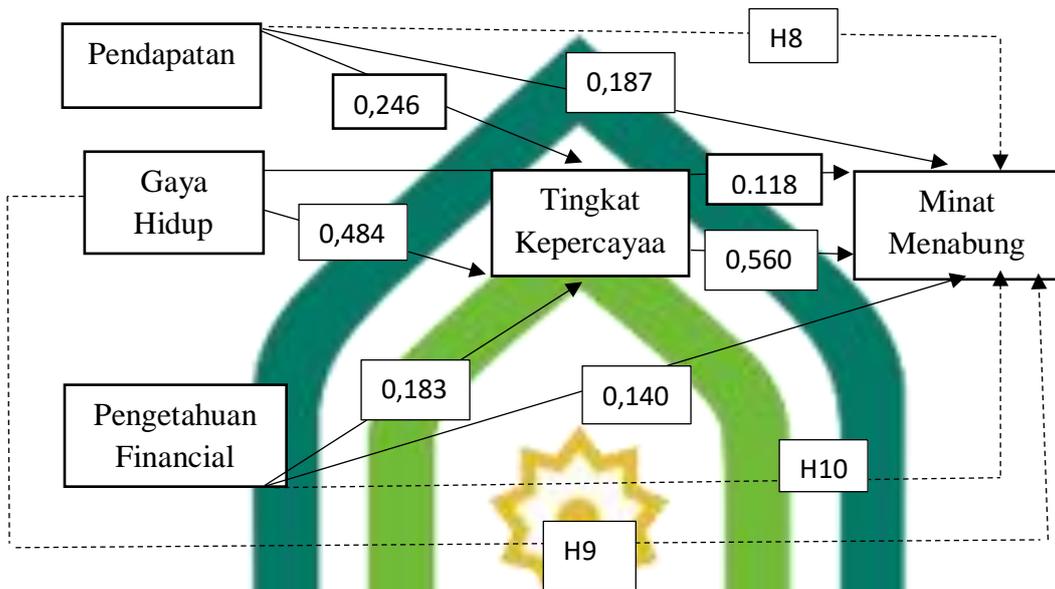
- e) Pengaruh variabel Gaya Hidup terhadap Minat Menabung =  $0,118$

- f) Pengaruh variabel Pengetahuan Finansial terhadap Minat Menabung =  $0,140$

g) Pengaruh variabel Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Menabung = 0,560

Perhitungan-Perhitungan diatas dilakukan guna memenuhi jalur model II sebagai berikut

Gambar 4.2 Diagram Jalur Model II



Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 26 Tahun 2024

Ket :

————— : Pengaruh Langsung

----- : Pengaruh Tak Langsung

Berdasarkan gambar 4.2, persamaan structural dari penelitian ini, yaitu :

1) Substruktur 1 :

$$Z = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu_1$$

Ket:

Z = Variabel Intervening

$\beta_1$  = Koefisien jalur X1 ke Z

$X_1$  = Variabel Independen

$\beta_2$  = Koefisien jalur  $X_2$  ke  $Z$

$X_2$  = Variabel Independen

$\beta_3$  = Koefisien jalur  $X_3$  ke  $Z$

$X_3$  = Variabel Independen

$\mu_1$  = Koefisien jalur variabel error 2

$$\begin{aligned}\mu_1 &= \sqrt{1 - R^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,579} \\ &= 0,648\end{aligned}$$

$$Z = 0,901 + 0,246X_1 + 0,484X_2 + 0,183X_3 + 0,648$$

Hasil persamaan 1 diatas kemudian

diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta terhadap variabel Tingkat Kepercayaan ( $Z$ ) adalah 0,901 . hasil tersebut disimpulkan bahwa jika variabel Pendapatan ( $X_1$ ) dan Variabel Gaya Hidup ( $X_2$ ), Variabel Pengetahuan Finansial ( $X_3$ ) tidak mengalami perubahan atau kosntan maka terjadi peningkatan pada variabel Tingkat Kepercayaan ( $Z$ ) sebesar 0,901 kali.
- b. Nilai koefisien variabel Pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0,246. Hasil tersebut artinya jika terjadi peningkatan pada variabel Pendapatan ( $X_1$ ) maka akan meningkatkan variabel Tingkat Kepercayaan ( $Z$ ) sebesar 0,246 kali.
- c. Nilai koefisien variabel Gaya Hidup ( $X_2$ ) sebesar 0,484. Hasil tersebut artinya jika terjadi peningkatan pada

variabel Gaya Hidup (X2) maka akan meningkatkan variabel Tingkat Kepercayaan (Z) sebesar 0,484 kali.

- d. Nilai koefisien variabel Pengetahuan Finansial (X3) sebesar 0,183. Hasil tersebut artinya jika terjadi peningkatan pada variabel Pengetahuan Finansial (X3) maka akan meningkatkan variabel Tingkat Kepercayaan (Z) sebesar 0,183 kali.

## 2) Substruktural 2

$$Y = \alpha_0 + \beta_5 X_1 + \beta_6 X_2 + \beta_7 X_3 + \beta_z Z + \mu_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

X1 = Variabel Independen

X2 = Variabel Independen

X3 = Variabel Independen

Z = Variabel Intervening

B5 = Koefisien Jalur X1 ke Y

B6 = Koefisien Jalur X2 ke Y

B7 = Koefisien Jalur X3 ke Y

$\beta_z$  = Koefisien Jalur Z ke Y

$\mu_2$  = Koefisien jalur variabel error 2

$$\mu_2 = \sqrt{1 - R^2}$$

$$\mu_2 = \sqrt{1 - 0,523}$$

$$\mu_2 = 0,690$$

$$Y = 3,713 + 0,187X_1 + 0,118X_2 + 0,140X_3 + 0,560Z + 0,690$$

Hasil persamaan 2 diatas kemudian diinterpretasikan dibawah ini sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta terhadap variabel Tingkat Kepercayaan sebesar 3,713. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jika variabel Pendapatan (X1) dan variabel Gaya Hidup (X2), Variabel Pengetahuan Financial (X3) dan Variabel Tingkat Kepercayaan (Z) tidak mengalami perubahan atau konstan maka terjadi peningkatan pada variabel Minat Menabung (Y) sebesar 3,713 kali.
- b. Nilai koefisien pada variabel Pendapatan (X1) terhadap variabel Minat Menabung (Y) yaitu 0,187. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika variabel Pendapatan (X1) meningkat maka variabel Minat Menabung (Y) juga mengalami peningkatan sebanyak 0,187 kali.
- c. Nilai koefisien pada variabel Gaya Hidup (X2) terhadap variabel Minat Menabung (Y) yaitu 0,118. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika variabel Gaya Hidup (X2) meningkat maka variabel Minat Menabung (Y) juga mengalami peningkatan sebanyak 0,118 kali.
- d. Nilai koefisien pada variabel Pengetahuan Financial (X3) terhadap variabel Minat Menabung (Y) yaitu 0,140. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa jika variabel Pengetahuan Financial (X3) tidak mengalami peningkatan maka variabel Minat Menabung (Y) juga tidak mengalami peningkatan sebesar 0,140 kali.

- e. Nilai koefisien pada variabel Tingkat Kepercayaan (Z) terhadap variabel Minat Menabung (Y) yaitu 0,560. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika variabel Tingkat Kepercayaan (Z) meningkat maka variabel Minat Menabung (Y) juga mengalami peningkatan sebanyak 0,560 kali.

## 7. Uji Sobel

Uji sobel diperlukan guna menguji hipotesis delapan,sembilan dan hipotesis sepuluh . Uji sobel dilaksanakan guna menguji pengaruh tak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang di mediasi oleh variabel intervening.

Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dinyatakan mampu untuk memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dinyatakan mampu memediasi hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

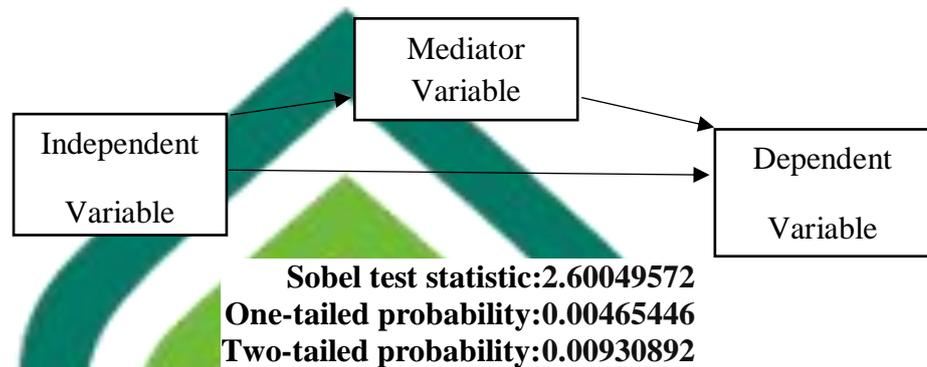
- i. Tingkat Kepercayaan merupakan variabel intervening antara Pendapatan terhadap Minat Menabung.

Untuk mengetahui apakah Tingkat Kepercayaan sebagai variabel intervening mampu memediasi antara

Pendapatan terhadap Minat Menabung, pada uji ini menggunakan *calculator sobel test online*. Berikut hasil uji sobel penelitian ini yaitu:

$$a = 0,241 \quad Sa = 0,080$$

$$b = 0,680 \quad Sb = 0,132$$



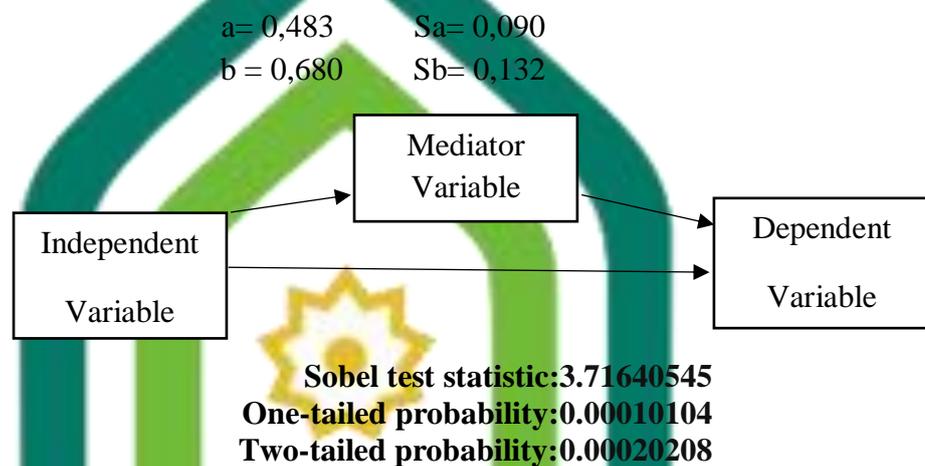
Gambar 1.4

#### Uji Sobel Online Tes Calculator

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai two-tailed probability sebesar 0,009 dan nilai koefisien 2,600. Karena nilai yang diperoleh sebesar  $2,600 > 1,984$  dengan tingkat signifikansi 5%, maka membuktikan bahwa Tingkat Kepercayaan (Z) mampu mempengaruhi antara Pendapatan (X1) terhadap Minat Menabung (Y). Sehingga H8 yang menyatakan “Adanya pengaruh secara signifikan Pendapatan Terhadap Minat Menabung dengan Tingkat Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening” **diterima**.

- ii. Tingkat Kepercayaan merupakan variabel intervening antara Gaya Hidup terhadap Minat Menabung di BSI KCP Batang

Untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan sebagai variabel intervening mampu memediasi antara gaya hidup terhadap Minat Menabung di BSI KCP Batang, pada uji ini menggunakan *calculator sobel test online*. Berikut hasil uji sobel penelitian ini yaitu:



Gambar 1.5

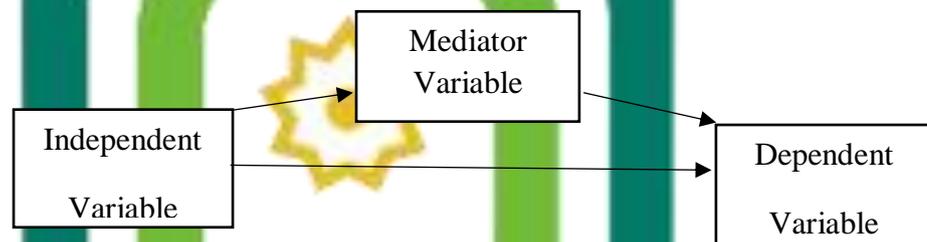
Uji Sobel Online Tes Calculator

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai two-tailed probability sebesar 0,0001 dan nilai koefisien 3,716. Karena nilai yang diperoleh sebesar  $3,716 > 1,984$  dengan tingkat signifikansi 5%, maka membuktikan bahwa kepuasan konsumen mampu memediasi antara gaya hidup terhadap minat menabung. Sehingga H9 yang menyatakan “Terdapat pengaruh secara signifikan gaya hidup terhadap minat menabung melalui tingkat kepercayaan” **diterima**.

- iii. Tingkat Kepercayaan merupakan variabel intervening antara Pengetahuan Financial terhadap Minat Menabung di BSI KCP Batang.

Untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan sebagai variabel intervening mampu memediasi antara pengetahuan financial terhadap Minat Menabung di BSI KCP Batang, pada uji ini menggunakan *calculator sobel test online*. Berikut hasil uji sobel penelitian ini yaitu:

$$\begin{array}{ll} a = 0,158 & Sa = 0,069 \\ b = 0,680 & Sb = 0,132 \end{array}$$



**Sobel test statistic:2.09245187**  
**One-tailed probability:0.01819906**  
**Two-tailed probability:0.03639811**

Gambar 1.6

Uji Sobel Online Tes Calculator

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai two-tailed probability sebesar 0,03 dan nilai koefisien 2,092 . Karena nilai yang diperoleh sebesar  $2,092 > 1,984$  dengan tingkat signifikansi 5%, maka membuktikan bahwa kepuasan konsumen mampu memediasi antara pengetahuan financial terhadap minat menabung. Sehingga H10 yang menyatakan “Terdapat pengaruh secara signifikan

pengetahuan financial terhadap minat menabung melalui tingkat kepercayaan” **diterima.**

### C. Pembahasan

Hubungan antar variabel dijelaskan sebagian pada bagian pembahasan ini dengan menggunakan analisis data yang dilakukan dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Temuan pengujian hipotesis penelitian dibahas pada bagian berikut :

#### 1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Kepercayaan

Menurut uji yang telah dilakukan, variabel “Pendapatan” mempunyai nilai t hitung pada variabel Pendapatan sebesar 3,034 atau lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $3,034 > 1,984$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Jadi, variabel Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan. Sehingga H1 yang menyatakan “Terdapat pengaruh secara signifikan antara Pendapatan dan Tingkat Kepercayaan” diterima, dan H0 ditolak.

Hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saiful Muclis dan Husain Soleh Utomo Pada Tahun 2020 dengan hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pendapatan dengan tingkat kepercayaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Galuh Candra Kirana Jaeby dan teman-temannya pada tahun 2024 menghasilkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan dengan

tingkat kepercayaan pada nasabah. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa pada tahun 2019 dengan hasil bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan kepada tingkat kepercayaan dalam menabung di Bank Syariah.

Kemudian, dengan pendapat peneliti bahwa hasil riset dari penelitian ini sudah sesuai dengan materi yang disertakan pada landasan teori. Bahwa pendapatan yang dimiliki oleh setiap orang berpengaruh pada tingkat kepercayaan pada suatu organisasi atau suatu perusahaan keuangan. Dengan tingkat kepercayaan ini pelaku perorangan mempercayakan keuangan mereka pada suatu perusahaan keuangan agar bisa dikelola dengan baik.

Berdasarkan jawaban responden dari kuesioner yang telah disebar, ada beberapa jawaban yang mengaruh pada jawaban yang didominasi oleh Setuju, kemudian Cukup Setuju dan Sangat Setuju pada variabel Pendapatan dan Tingkat Kepercayaan. Namun, dalam hal ini variabel Pendapatan dapat mempengaruhi Tingkat Kepercayaan. Respon setuju mendominasi pada tanggapan responden terhadap variabel Pendaptan, sehingga variabel Pendapatan berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan.

## 2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Tingkat Kepercayaan

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, variabel “Gaya Hidup” mempunyai nilai  $t$  hitung sebesar 5,346 atau lebih besar dari  $t$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel

(5,346 > 1,984). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi, variabel Gaya Hidup mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan. Sehingga H2 yang menyatakan “Terdapat pengaruh secara signifikan Gaya Hidup terhadap Tingkat Kepercayaan “ diterima, dan H0 ditolak.

Hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Supandi Soegoto dan Yantje Uhing pada tahun 2024 yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh antara Gaya Hidup dengan Tingkat Kepercayaan terhadap nasabah. Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh Lelo Sintan dan teman-temannya yaitu dengan hasil bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap tingkat kepercayaan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ronaldo Gultom dengan hasil bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepercayaan.

Pendapat ataupun argumentasi dari peneliti, penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang sudah dijabarkan pada di atas. Gaya hidup berpengaruh pada tingkat kepercayaan. Yang dimaksud kepercayaan disini pelaku atau perorangan yang memiliki gaya hidup dengan beriringnya perkembangan zaman yang semakin canggih membuat perorangan lebih berhati-hati dalam melakukan pengelolaan keuangan mereka, yang akhirnya mereka sendiri memilih mempercayakan pengelolaan keuangan mereka pada Bank-Bank yang memiliki tingkat privasi yang tinggi.

Tanggapan responden terhadap survey yang dipublikasikan menunjukkan bahwa banyak tanggapan yang memberikan hasil yang bertentangan mengenai variabel Gaya Hidup dan Tingkat Kepercayaan. Namun, dalam hal ini variabel Gaya Hidup dapat mempengaruhi Kepuasan Konsumen. Respon setuju mendominasi pada tanggapan responden terhadap variabel Gaya Hidup, sehingga variabel Gaya Hidup berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan.

### 3. Pengaruh Pengetahuan Finansial Terhadap Tingkat Pendapatan

Menurut uji yang sudah dilakukan, variabel “Pengetahuan Financial” mempunyai nilai t hitung sebesar 2,290 atau lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,290 > 1,984$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,024 atau lebih rendah dari 0,005 ( $0,024 < 0,05$ ). Jadi, variabel Pengetahuan Financial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan. Sehingga H3 yang menyatakan “Terdapat pengaruh secara signifikan Pengetahuan Financial terhadap Tingkat Kepercayaan” diterima, dan H0 diolak.

Hasil riset ini menjadi pembaharuan pada peneliti-peneliti selanjutnya. Karena dalam penelitian terdahulu tidak ditemukan adanya penelitian yang membahas mengenai Pengetahuan Financial dengan Tingkat Kepercayaan Nasabah. Yang mungkin jika secara kasat mata saja kedua variabel tersebut tidak ada kaitannya. Tetapi pada riset ini bisa

membuktikan bahwa pengetahuan financial memiliki keterkaitan terhadap tingkat kepercayaan.

Materi yang sudah dilampirkan bahwa pengetahuan financial berpengaruh kepada tingkat kepercayaan karena setiap orang jika mengerti mengenai pengetahuan financial maka akan semakin mengerti pula proses dan pengamanan pada suatu Bank. Pengelolaan keuangan dalam bank yang mungkin kurang dimengerti oleh beberapa orang menyebabkan orang itu juga kurang percaya pada perusahaan tersebut.

Menurut tanggapan responden terhadap survey yang dipublikasikan, ada sejumlah tanggapan yang mengarah pada ketidaksetujuan atau ketidaksepakatan mengenai variabel Pengetahuan Financial dan Tingkat Kepercayaan. Namun, variabel Pengetahuan Financial dapat mempengaruhi penelitian ini. Respon setuju mendominasi pada respon responden terhadap variabel Pengetahuan Financial, sehingga Pengetahuan Financial berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan.

#### 4. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung

Menurut uji yang sudah dilakukan, variabel "Pendapatan" mempunyai nilai t hitung sebesar 2,144 atau lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,144 > 1,984$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,035 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,035 < 0,05$ ). Jadi, variabel Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Menabung. Sehingga H4 yang

menyatakan “Adanya pengaruh secara signifikan Pendapatan terhadap Minat Menabung” diterima, dan  $H_0$  ditolak.

Hasil riset ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dian Arpani dan Akhmad Faozan pada tahun 2023 dengan hasil bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel pendapatan terhadap variabel minat menabung. Kemudian ada juga penelitian yang dilakukan oleh Rakrian Yuda Mukti dan Andri Octaviani pada tahun 2020 dengan hasil bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Adapun juga penelitian yang dilakukan oleh Mundhori pada tahun 2024 yaitu menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap minat menabung.

Menurut pendapat peneliti bahwa ketika seseorang memiliki pendapatan yang lebih dan ingin mempunyai rencana pada masa depan biasanya orang tersebut akan mencari suatu perusahaan yang bergerak dalam jasa keuangan untuk mempercayakan pendapatan ataupun tabungan mereka agar bisa dikelola dengan baik. Semakin banyak pendapatan seseorang maka akan semakin banyak pula keinginan ataupun minat dalam menabung.

Menurut tanggapan responden terhadap survey yang dipublikasikan, ada sejumlah tanggapan yang mengarah pada ketidaksetujuan atau ketidaksepakatan mengenai variabel Pendapatan dan Minat Menabung. Namun, variabel Pendapatan dapat mempengaruhi penelitian ini. Respon setuju mendominasi pada respon responden terhadap variabel

Pendapatan , sehingga Pendapatan berpengaruh teradap Minat Menabung.

#### 5. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, variabel “Gaya Hidup” mempunyai nilai  $t$  hitung sebesar 1,087 atau lebih besar dari  $t$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $1,087 > 1,984$ ). Probabilitas signifikansi sebesar 0,004 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Jadi, variabel Gaya Hidup mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung. Sehingga  $H_5$  yang menyatakan “Adanya pengaruh signifikan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung” diterima, dan  $H_0$  ditolak.

Hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Anim Musthofa dan Mila Fursiana Salma Musfiroh pada tahun 2022 dengan hasil bahwa terdapat pengaruh antara variabel gaya Hidup dengan variabel Minat menabung. Kemudian ada juga penelitian dari Putri Marista Husna dengan Kawan-kawannya pada tahun 2023 menghasilkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara gaya hidup dengan minat menabung. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sovia Trisnawati pada tahun 2024 bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terdapat minat menabung.

Dalam perkembangan zaman sekarang ini, orang-orang biasanya lebih suka dalam membayar dengan cardless. Jadi dari gaya hidup mereka akan menaruh uang pada suatu bank sebagai tabungan mereka.

Makanya mereka akan berlomba-lomba dalam mencari perusahaan yang mereka percaya untuk bisa mengelola keuangan mereka apalagi jika di berikan layanan ataupun fitur-fitur yang bisa membagi ataupun menata keuangan mereka dalam sebuah aplikasi m-banking mobile.

Menurut tanggapan responden terhadap survey yang dipublikasikan, ada sejumlah tanggapan yang mengarah pada ketidaksetujuan atau tidak sepakatan mengenai variabel gaya Hidup dan Minat Menabung. Namun, variabel Gaya Hidup dapat mempengaruhi penelitian ini. Respon setuju mendominasi pada respon responden terhadap variabel Gaya Hidup, sehingga gaya Hidup berpengaruh terhadap Minat Menabung.

#### 6. Pengaruh Pengetahuan Finansial Terhadap Minat Menabung

Menurut uji yang sudah dilakukan, variabel “Pengetahuan Finansial” mempunyai nilai t hitung sebesar 1,667 atau lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga t hitung  $>$  t tabel ( $1,667 > 1,984$ ). Probabilitas signifikansi sebesar 0,009 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ). Jadi, variabel Pengetahuan Finansial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Menabung. Sehingga  $H_6$  yang menyatakan “Adanya pengaruh signifikan Pengetahuan Finansial terhadap Minat Menabung” **diterima**,  $H_0$  ditolak.

Hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Fajarwati Mulyaningtyas dengan kawannya pada tahun 2020 dengan

hasil bahwa pengetahuan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Kemudian ada juga dari penelitian yang dilakukan oleh Fajar Mujaddid dan kawan-kawannya pada tahun 2023 yang menghasilkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara variabel pengetahuan finansial terhadap minat menabung. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Miftachul Faiz Muhadi bersama dengan teman-temannya pada tahun 2024 yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel pengetahuan finansial terhadap minat menabung.

Dalam pendapat peneliti bahwa penelitian ini sudah sesuai dengan materi-materi yang dipaparkan. Karena jika seseorang mengetahui mengenai pengetahuan keuangan mereka akan memikirkan untuk rencana kedepannya dengan memiliki tabungan dan mempercayakan keuangan mereka dikelola oleh bank yang sudah mereka pilih.

Menurut tanggapan responden terhadap survey yang dipublikasikan, ada sejumlah tanggapan yang mengarah pada ketidaksetujuan atau tidak sepakatan mengenai variabel Pengetahuan Finansial dan Minat Menabung. Namun, variabel Pengetahuan Finansial dapat mempengaruhi penelitian ini. Respon setuju mendominasi pada respon responden terhadap variabel Pengetahuan Finansial, sehingga Pengetahuan Finansial berpengaruh terhadap Minat Menabung.

## 7. Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menabung

Menurut uji yang sudah dilakukan, variabel “Tingkat Kepercayaan” nilai  $t$  hitung sebesar 5,153 atau lebih besar dari  $t$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,153 > 1,984$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi, variabel Tingkat Kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung. Sehingga  $H_7$  yang menyatakan “Adanya Pengaruh Secara Signifikan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Melalui Kepuasan Konsumen” **diterima**, dan  $H_0$  ditolak.

Hasil riset ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Faizah dan kawannya pada tahun 2022 yang menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh tingkat kepercayaan terhadap minat menabung. Kemudian ada juga penelitian dari Nurul Janah pada tahun 2020 yang menghasilkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel tingkat kepercayaan terhadap minat menabung. Ada pun penelitian yang dilakukan oleh Aidil Novia dan teman-temannya pada tahun 2024 bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung.

Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh pada minat menabung, dengan adanya kepercayaan seseorang akan lebih mempercayai suatu perusahaan pengelola keuangan untuk memberikan kontribusi yang baik bagi orang tersebut. Dan

kepercayaan itu yang nantinya akan memberikan keinginan untuk seseorang dalam memiliki minat untuk menabung dalam rencana masa depan mereka.

Menurut tanggapan responden terhadap survey yang dipublikasikan, ada sejumlah tanggapan yang mengarah pada ketidaksetujuan atau tidak sepakatan mengenai variabel Tingkat Kepercayaan dan Minat Menabung. Namun, variabel Tingkat Kepercayaan dapat mempengaruhi penelitian ini. Respon setuju mendominasi pada respon responden terhadap variabel Tingkat Kepercayaan, sehingga Tingkat Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Menabung.

#### 8. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung Melalui Tingkat Kepercayaan

Menurut uji yang sudah dilakukan, dalam uji analisis jalur memperoleh hasil persamaan  $Z = 0,901 + 0,246X_1 + 0,484X_2 + 0,183X_3 + 0,648$ , dengan koefisien jalur  $X_1$  sebesar 0,246, kemudian koefisien jalur  $X_2$  sebesar 0,484, kemudian koefisien jalur  $X_3$  sebesar 0,183 dan diperoleh  $e_1$  sebesar 0,648. Dan pada hipotesis ke delapan ini yang menyatakan “Adanya Pengaruh Secara Signifikan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Melalui Tingkat Kepercayaan” diterima. dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,034 atau lebih besar dari  $t$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,034 > 1,984$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,003 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Jadi, variabel Pendapatan memiliki pengaruh dan signifikan

terhadap Minat Menabung melalui Tingkat Kepercayaan. Artinya dalam hipotesis ke delapan dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan **H8 diterima**.

Berdasarkan beberapa teori mengenai tingkat kepercayaan bahwa ada dua alasan yang sangat penting yang dapat membangun sebuah kepercayaan yaitu: Pertama, membangun hubungan yang baik dengan anggota dan pihak lembaga keuangan harus memiliki komitmen yang tinggi berdasarkan keandalan dan integritas yang ada. Kemudian yang kedua adalah kedua belah pihak harus membuka suatu informasi yang bersifat pribadi yang nantinya akan dapat mempengaruhi perencanaan dimasa yang akan datang dan informasi tersebut hanya informasi penting yang nantinya akan dapat mempengaruhi pengoprasian. Kemudian definisi mengenai pendapatan sendiri yaitu bertambahnya aset dalam suatu perusahaan yang bukan berasal dari tambahnya modal yang dikeluarkan oleh pemiliknya. Selanjutnya definisi mengenai minat menabung yaitu adanya suatu keinginan dari seseorang untuk melakukan suatu tindakan mengelola keuangan (menabung) dalam suatu perusahaan jasa pengelola keuangan (Bank).

Maka dari itu, variabel Pendapatan, Tingkat Kepercayaan, dan Minat Menabung saling memiliki keterkaitan satu sama lain, dengan adanya pendapatan yang signifikan maka akan mendorong seseorang untuk berkeinginan memiliki tabungan atau merencnakan masa depan. Sehingga, mereka mempercayakan minat itu kepada suatu perusahaan

yang dipercaya dapat membantu mereka dalam pengelolaan keuangan untuk kedepannya.

Hal ini juga di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mundhori dengan hasil yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung dan kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut bisa saling berhubungan satu sama lain.

#### 9. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Melalui Tingkat Kepercayaan

Menurut uji yang sudah dilakukan, dalam uji analisis jalur memperoleh hasil persamaan  $Z = 0,901 + 0,246X_1 + 0,484X_2 + 0,183X_3 + 0,648$ , dengan koefisien jalur  $X_1$  sebesar 0,246, kemudian koefisien jalur  $X_2$  sebesar 0,484, kemudian koefisien jalur  $X_3$  sebesar 0,183 dan diperoleh  $e_1$  sebesar 0,648. Dan pada hipotesis ke delapan ini yang menyatakan “Adanya Pengaruh Secara Signifikan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Melalui Tingkat Kepercayaan” diterima. dengan nilai  $t$  hitung sebesar 5,346 atau lebih besar dari  $t$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,346 > 1,984$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi, variabel Gaya Hidup memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung melalui Tingkat Kepercayaan. Artinya dalam hipotesis ke sembilan dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan **H<sub>9</sub> diterima**.

Dalam pembahasan teori ini, definisi tingkat kepercayaan yaitu keyakinan anggota pada lembaga keuangan dengan cara menerima semua tindakan mitranya yang akan menguntungkan suatu pihak dan anggota tersebut berharap bahwa lembaga keuangan tersebut akan melakukan suatu tindakan yang penting kepada anggota yang telah memberikan kepercayaan, salah satunya dengan cara menepati janji-janji yang telah dijanjikan di awal. Kemudian definisi dari gaya hidup yaitu persamaan status kehormatan yang ditandai dengan konsumsi terhadap simbol-simbol gaya hidup yang sama. Sedangkan pengertian minat menabung yaitu, tindakan dari nasabah untuk melakukan proses transaksi membeli produk atau tidak yang sudah ditawarkan oleh pihak perusahaan.

Seiring berkembangnya zaman, penggunaan smartphone menjadi hal yang sering dilakukan oleh seseorang. Sehingga beberapa perusahaan berlomba-lomba dalam pembuatan fitur yang bisa diakses dengan Smartphone untuk memberikan kemudahan akses dalam mengelola keuangan mereka. Beberapa perusahaan meluncurkan fitur Mobile Banking yang bisa digunakan untuk menabung, membayar suatu tagihan, dan masih banyak lainnya. Didukung dengan berkembangnya teknologi banyak orang yang lebih memilih menggunakan Mobile Banking sebagai media pembayaran mereka. Hal ini menunjukkan perilaku seseorang dalam memilih ataupun berminat dalam menabung dengan kepercayaan mereka terhadap beberapa perusahaan pengelola keuangan (Bank) untuk

bisa memenuhi kebutuhan mereka dan memberikan akses dengan mudah seiring berkembangnya zaman sekarang ini.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dwi Andriani dan kawan-kawanya dengan hasil Gaya hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung. Penelitian ini menjadi pembaharuan Tingkat kepercayaan yang menjembatani kedua variabel yaitu variabel Gaya Hidup dan Minat Menabung.

#### 10. Pengaruh Pengetahuan Finansial Terhadap Minat Menabung Melalui Tingkat Kepercayaan

Menurut uji yang sudah dilakukan, dalam uji analisis jalur memperoleh hasil persamaan  $Z = 0,901 + 0,246X_1 + 0,484X_2 + 0,183X_3 + 0,648$ , dengan koefisien jalur  $X_1$  sebesar 0,261, kemudian koefisien jalur  $X_2$  sebesar 0,484, kemudian koefisien jalur  $X_3$  sebesar 0,169 dan diperoleh  $e_1$  sebesar 0,648. Dan pada hipotesis ke delapan ini yang menyatakan “Adanya Pengaruh Secara Signifikan Pengetahuan Finansial Terhadap Minat Menabung Melalui Tingkat Kepercayaan” diterima. dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,290 atau lebih besar dari  $t$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,984 sehingga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,290 > 1,984$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,024 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,024 < 0,05$ ). Jadi, variabel Pengetahuan Finansial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung melalui

Tingkat Kepercayaan. Artinya dalam hipotesis ke sepuluh dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  **$H_{10}$  diterima**.

Penjabaran teori dari pengetahuan finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, resiko dan keterampilan konteks dalam pengelolaan keuangan. Kemudian definisi minat menabung yaitu kecenderungan seseorang sesuatu hal dan dapat menjadikan dasar dalam melakukan tindakan tertentu yang lebih jelas. Selanjutnya ada tingkat kepercayaan, tingkat kepercayaan merupakan keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang ia inginkan pada diri orang lain, dan bukan apa yang ia takutkan. Dari penjabaran ini diketahui bahwa pengetahuan finansial berhubungan dengan minat menabung karena jika merek bisa memahami mengenai pengelolaan keuangan dan perencanaan masa depan yang baik maka mereka akan memiliki keinginan untuk melakukan suatu tindakan menabung untuk measa depan, jika mereka memahami mengenai literasi keuangan dalam sub bab investasi mereka memiliki keinginan untuk melakukan menabung agar kedepannya uang tersebut bisa digunakan lebih baik dan bijak lagi. Dalam pengelolaan keuangan mereka biasanya mereka mempercayakan itu kepada perusahaan yang memang banyak diminati masyarakat ataupun berdasarkan rekomendasi keluarga ataupun rekomendasi dari teman-teman sekitarnya.

Pembahruan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Erika Tkidan dan kawan-kawannya pada tahun 2024 yang

menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, kemudian yang kedua kepercayaan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dari kedua penelitian tersebut mendukung dalam pembaharuan peneliti yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan pengetahuan finansial terhadap minat menabung dengan tingkat kepercayaan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut penelitian tentang pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan pengetahuan financial terhadap minat menabung dengan tingkat kepercayaan sebagai variabel intervening pada BSI KCP Batang dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan pada BSI KCP Batang
2. Gaya hidup berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan pada BSI KCP Batang
3. Pengetahuan financial berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan pada BSI KCP Batang
4. Pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung pada BSI KCP Batang
5. Gaya hidup berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung pada BSI KCP Batang
6. Pengetahuan financial berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung pada BSI KCP Batang
7. Tingkat kepercayaan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung pada BSI KCP Batang
8. Adanya pengaruh dan signifikan antara pendapatan terhadap minat menabung melalui tingkat kepercayaan pada BSI KCP Batang

9. Adanya pengaruh dan signifikan antara gaya hidup terhadap minat menabung melalui tingkat kepercayaan pada BSI KCP Batang
10. Adanya pengaruh dan signifikan antara pengetahuan financial terhadap minat menabung melalui tingkat kepercayaan pada BSI KCP Batang

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian hanya mengenakan 3 variabel bebas, sebab ada elemen-elemen lain yang mempengaruhi minat menabung.
2. Penelitian hanya menggunakan 96 Sampel
3. Penelitian hanya meneliti masyarakat Batang

## **C. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Meskipun tidak ada interaksi langsung maupun tak langsung antara pendapatan, gaya hidup, dan pengetahuan finansial akan tetapi lebih baik pendapatan, gaya hidup, dan pengetahuan finansial pada BSI KCP Batang agar bisa memberikan kelebihan pada tingkat kepercayaan.

### **2. Implikasi Praktis**

Simpulan penelitian dikenakan sebagai anjuran pada BSI KCP Batang agar memperhatikan pendapatan, gaya hidup, pengetahuan finansial dan tingkat kepercayaan agar bisa menarik minat nasabah agar dapat menabung di BSI KCP Batang

## D. Saran

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini harapannya dapat disempurnakan dan lebih dikembangkan melalui penelitian lebih lanjut mengenai variabel yang sudah diteliti dalam penelitian ini.

### 2. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Batang

Dapat dijadikan gambaran, laporan maupun acuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung melalui tingkat kepercayaan pada masyarakat Batang khususnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muhammad, M., & Noorjanah. (2009). Impact of service, quality, trust and customer satisfaction on customer loyalty. *ABAC*, 29 NO 1, 24–38.
- Alimatuzzahro. (2021). Pengaruh word of mouth, personal selling, dan brand image terhadap minat menjadi nasabah pada bmt mitra khazanah Palembang. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9, 105.
- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 2(2), 202–219. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>
- Almalia. (2015). Strategi Pendidikan dan Pendapatan dalam strategi manajemen keuangan keluarga ditinjau dari perspektif islam. *Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung*, 32.
- Andespa, R. (2022). Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 35–49.
- Astuti, T., & Mustikawati, R. I. (2022). Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 182–198. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1655>
- Bawamenewi, F. H. (2022). Pengaruh Biaya Sewa, Lokasi Dan Kualitas Produk Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pusat Komersil Kbn Di Jakarta Utara. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- BSI. (2022). *Bank Syariah Indonesia*. [https://ir.bankbsi.co.id?vision\\_mission.html](https://ir.bankbsi.co.id?vision_mission.html)
- Dr.Sandu Siyoto, SKM., M.KES &M.Ali Sodik, M. . (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)).
- Ghozali dan Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ibrahim, A. (2016). *Ekonomi Makro*. Prenada Media Group.
- Ihsan, M., Suyatno, Y., Rofiq, A., Yahya, I., & Mustahidda, R. (2024). *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. 5, 156–171.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2009). 2.2 *Gaya Hidup (Lifestyle) 2.2.1 Pengertian Gaya Hidup*.

- Ismail. (2011). *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10).
- Jouke, R. &. (2020). Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Sosisologi fakultas ilmu sosial dan politik universita samratulangi. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13 No 2, 3.
- Khairunnisa, Y. P. (2023). Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 31–44.
- Khoiriyah, U., & Putra, P. (2022). Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2522–2535.
- Kurniawati, R. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah dalam Pembiayaan Murabahah pada Bank BRI Syariah KCP Ngawi (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 21, 62.
- Moena Azizah. (n.d.). *Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah terhadap Minat Menabung Investasi Emas di BSM KCP Warung Buncit*,.
- Mudrajad, K. (2007). *Metode Kuantitatif* (U. S. YKPN (ed.); ke 3). UPP STIM YKPN.
- Naqiah, Z., Itang, & Sunardi, D. (2019). Perspektif Islam Tentang Pengaruh Kepribadian Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen. *Jurnal Uin Banten*, 20(2), 185.
- Pertiwi, D., & Ritonga, haroni doli H. (2023). Analisis minat menabung masyarakat pada Bank Muamalat di kota Kisaran. Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 61–69.
- Purbohastuti, A. W. (2021). Efektivitas Bauran Pemasaran Pada Kebutuhan Pembekian Konsumen Indomaret. *Jurnal Sains Manajemen*, 7(1), 1–17.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitaif untuk Psikologi dan Pendidikan* (B. Santosa (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., & Renggo, Y. R. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*.
- Saidiah, M. R. H., & Sekolah. (2022). Pengetahuan Perbankan Syariah dan

Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru. *Islaminomic*, 7, 1–17.

Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis/ Special Issue (Ekosistem Start Up)*, 140–150.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempegaruhi*. PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R%D* (Sugiyono (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA CV.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group.

Swastawan, D. (2021). pengaruh tingkat pendapatan, suku bunga, religiusitas dan financial knowledge Attitude terhadap Minat menabung untuk Beryadnya pada masyarakat Desa Tajun. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*.

Syah, M. (2013). *Psikologi dengan Pendekatan Baru* (Edisi Revi). PT Remaja Rosdakarya.

Wirdayani, W. (2024). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Musyarakah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 1–18.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DIAN NOVITA  
NIM : 4119067  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
E-mail address : diann9743@gmail.com  
No. Hp : 0857 0159 1792

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN PENGETAHUAN FINANCIAL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MASYARAKAT KECAMATAN BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 4 November 2024



DIAN NOVITA

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD

